



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**HUSNA HASANAH**

**NIM.12170321452**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HUSNA HASANAH  
 NIM : 12170321452  
 JURUSAN : Akuntansi S1  
 FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)  
 TANGGAL UJIAN : 8 Mei 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Andri Novius, SE., M.Si., Ak, CA  
 NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP.19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama

NIM

Konsentrasi

Program Studi

Fakultas

Semester

Judul

Tanggal Ujian

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Husna Hasanah  
 : 12170321452  
 : Akuntansi Keuangan  
 : Akuntansi S1  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : VIII (DELAPAN)  
 : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023)  
 : Kamis, 08 Mei 2025

**TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 2007 10 1 003

Penguji I

Dr. Mulia Sosiadv, SE, MM, Ak

NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji II

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIP. 19870715 202321 2 055

Secretaris

Amansyah, SE, MM

NIP. 19850328 202321 1 011

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HUSNA HASANAH  
 NIM : 12170321452  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 21 Oktober 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*:

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunities, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Prudence Akuntansi: (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



HUSNA HASANAH  
 NIM. 12170321452

\*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

**OLEH :**

**HUSNA HASANAH**  
**12170321452**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi. Penelitian menggunakan objek berupa populasi pada seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan farmasi yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan diolah dengan menggunakan aplikasi *E-Views* versi 12. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *growth opportunities* tidak memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan *financial distress* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Secara bersama-sama (simultan), kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress* dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Hasil uji *R-Squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63,71%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,29% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci :** *prudence* akuntansi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, ukuran perusahaan, perusahaan farmasi, Bursa Efek Indonesia.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, GROWTH OPPORTUNITIES, FINANCIAL DISTRESS, AND COMPANY SIZE ON ACCOUNTING PRUDENCE**

***An Emprical Study on Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period of 2021-2023)***

By :

**HUSNA HASANAH**  
**12170321452**

*This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, growth opportunities, financial distress, and company size on accounting prudence. The study uses objects in the form of a population of all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. By using the purposive sampling method, a total sample of 11 pharmaceutical companies was obtained that met the research criteria. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. While the data analysis in this research was carried out using the panel data regression analysis method and processed using the E-Views version 12 software. The findings of this research indicate that partially institutional ownership, managerial ownership, and growth opportunities have no influence on accounting prudence. The findings of this study indicate that partially institutional ownership, managerial ownership, and growth opportunities have no influence on accounting prudence. While financial distress and company size have a significant negative effect on accounting prudence. Together (simultaneously), institutional ownership, managerial ownership, growth opportunities, financial distress and company size are proven to have a significant effect on accounting prudence. The R-Squared test results show that all independent variables used in this study can explain the dependent variable by 63,71%. While the remaining 36,29% is explained by other variables outside this study.*

**Keywords :** *accounting prudence, institusional ownership, managerial ownership, growth opportunities, financial distress, company size, pharmaceutical companies, Indoensian Stock Exchange.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**. Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat yaitu Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Ayahanda Djasman dan Ibunda Rostini selaku orang tua terhebat yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa sampai ketahap ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Dengan demikian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- penulis menyampaikan ribuan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut :
1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
  2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Ibu Harkaneri, S.E., MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si., Ak, CA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf dan karyawan akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Saudaraku, bang Nuha Ahmad, A.Md.Pjk. Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa.
13. Kak Fauzana Aurora Narcom, S. Ak. yang telah mendengarkan keluhan penulis, memberikan bantuan dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Penulis,

**HUSNA HASANAH**  
**NIM. 12170321452**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	22
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	22
2.1.2 <i>Prudence</i> Akuntansi .....	23
2.1.3 <i>Corporate Governance</i> .....	28
2.1.4 <i>Growth Opportunities</i> .....	30
2.1.5 <i>Financial Distress</i> .....	31
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	33
2.2 Pandangan Islam Terkait <i>Prudence</i> Akuntansi .....	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	36
2.4 Kerangka Pemikiran .....	42
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	43
2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	43
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi ..	44
2.5.3 Pengaruh <i>Growth Oppportunities</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi ....	45
2.5.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	46
2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Desain Penelitian .....	50



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	3.2 Objek Penelitian .....	50
	3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	51
	3.4 Populasi dan Sampel .....	52
	3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	54
	3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	55
	3.6.1 Definisi Operasional .....	55
	3.6.2 Pengukuran Variabel .....	62
	3.7 Metode Analisis Data .....	67
	3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	68
	3.7.2 Pemilihan Model Data Panel .....	68
	3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	71
	3.7.4 Uji Hipotesis .....	74
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>78</b>
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	78
	4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	79
	4.3 Pemilihan Model Data Panel .....	81
	4.3.1 Model Common Effect .....	81
	4.3.2 Model Fixed Effect .....	82
	4.3.3 Model Random Effect .....	83
	4.4 Uji Estimasi Model .....	84
	4.4.1 Uji <i>Chow</i> .....	85
	4.4.2 Uji <i>Hausman</i> .....	86
	4.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	87
	4.5 Uji Asumsi Klasik .....	88
	4.5.1 Uji Normalitas .....	88
	4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	89
	4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	90
	4.5.4 Uji Autokorelasi .....	92
	4.6 Uji Hipotesis .....	93
	4.6.1 Analisis Regresi Data Panel .....	93
	4.6.2 Uji Parsial (T) .....	95
	4.6.3 Uji Simultan (F) .....	99
	4.6.4 Uji <i>Koefisien Determinasi</i> ( $R^2$ ) .....	100
	4.7 Pembahasan .....	102



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

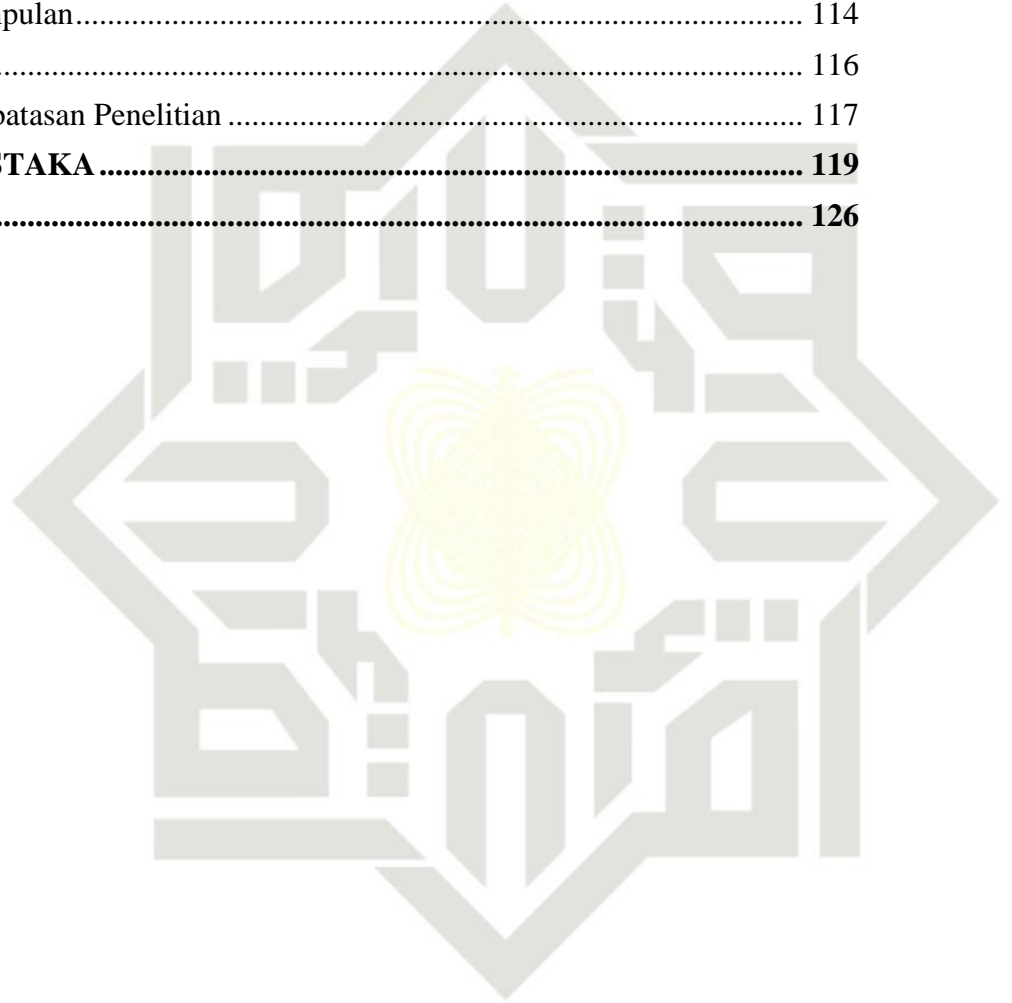
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	102
4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	104
4.7.3 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	107
4.7.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	108
4.7.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	111

**BAB V PENUTUP..... 114**

5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran	116
5.3 Keterbatasan Penelitian	117

**DAFTAR PUSTAKA ..... 119**

**LAMPIRAN..... 126**



UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....	53
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Dipilih Sebagai Sampel .....	54
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel .....	62
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel .....	78
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	79
Tabel 4. 3 Hasil Model Common Effect .....	82
Tabel 4. 4 Hasil Model Fixed Effect .....	83
Tabel 4. 5 Hasil Model Random Effect .....	84
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	86
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	87
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	89
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Data Panel .....	93
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (T) .....	96
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (F) .....	99
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi.....	100



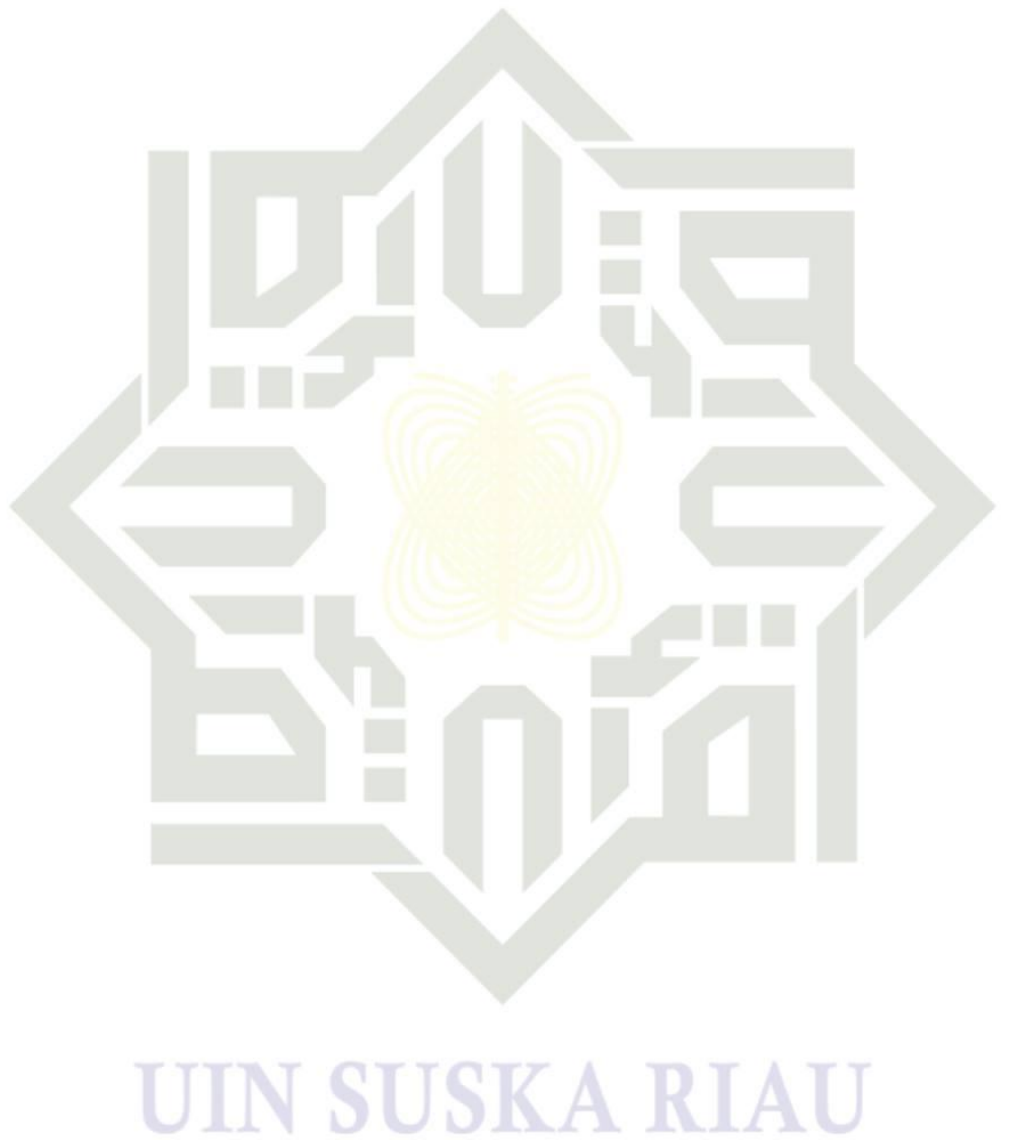


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 <i>Categories of Occupational Fraud</i> .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	42





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian .....	126
Lampiran 2. Tabulasi Data Prudence Akuntansi (Y).....	127
Lampiran 3. Tabulasi Data Kepemilikan Institusional (X1) .....	128
Lampiran 4. Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial (X2).....	129
Lampiran 5. Tabulasi Data Growth Opportunities (X3) .....	130
Lampiran 6. Tabulasi Data Financial Distress (X4) .....	131
Lampiran 7. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X5) .....	132
Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	133
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas .....	133
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas .....	134
Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	134
Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi .....	135
Lampiran 13. Hasil Uji Model Common Effect (CEM) .....	136
Lampiran 14. Hasil Uji Model Fixed Effect (FEM) .....	137
Lampiran 15. Hasil Uji Model Random Effect (REM) .....	138
Lampiran 16. Hasil Uji Chow .....	139
Lampiran 17. Hasil Uji Hausman.....	139
Lampiran 18. Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	140
Lampiran 19. Lampiran Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	140
Lampiran 20. Hasil Uji Parsial (T) .....	141
Lampiran 21 Hasil Uji Simultan (F) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	141

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang dinamis, akuntansi memiliki peranan yang sangat fundamental terutama sebagai alat untuk melakukan pencatatan transaksi sekaligus digunakan dalam melaporkan serta melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Terdapat tiga kegiatan utama yang melibatkan dalam akuntansi ini, yaitu melakukan pencatatan, pengklasifikasian, serta pelaporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan sebagai alat informasi oleh pihak internal dan eksternal untuk memahami aktivitas bisnis suatu perusahaan (Permatasari et al., 2024). Dengan demikian, laporan keuangan akan menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan yang telah terjadi selama satu periode berjalan, baik positif maupun negatif sehingga diharapkan perusahaan dapat menyajikan informasi yang transparan dan tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat (Rahmi, 2013).

Kompleksitas dunia bisnis membuat tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terus meningkat. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang disusun haruslah didasarkan atas standar yang sudah berlaku umum untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tersebut berkualitas, akurat dan relevan (Permatasari et al., 2024). Dengan demikian, laporan keuangan dapat tersusun dengan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan oleh perusahaan sehingga dapat memberi manfaat kepada para pihak pengguna





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan baik internal maupun eksternal. Adapun aturan yang berlaku dan dipakai sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dimana isinya sudah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai lembaga yang berwenang.

Peraturan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah memberikan otonomi kepada entitas bisnis untuk memilih dasar atau prinsip yang dianggap paling sesuai untuk penyajian laporan keuangan (Alvi et al., 2023). Namun, adanya penyesuaian ini dapat mempengaruhi perilaku manajer dalam menyajikan laporan keuangan (Andreas et al., 2017). Dengan demikian, seluruh perusahaan diharuskan memiliki kemampuan dalam hal penyajian laporan keuangan yang tidak hanya baik tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip dasar, termasuk netralitas yang memberikan jaminan bahwa informasi yang disajikan tersebut tidak bias serta tidak memihak pada pihak tertentu (Savitri, 2016). Prinsip tersebut konsisten dengan prinsip hati-hati dalam akuntansi, dimana hal ini menekankan pada sikap hati-hati dalam mengambil keputusan pada kondisi ekonomi yang tidak pasti di masa depan. Misalnya dengan mengakui biaya dan kerugian dengan cepat serta menunda pendapatan yang akan diakui.

Salah satu prinsip yang dapat digunakan ketika menyajikan laporan keuangan adalah prinsip konservatisme, yang juga dikenal sebagai prinsip kehati-hatian (*prudence*). Konservatisme didefinisikan sebagai konsep dengan sikap kehati-hatian yang mengakui biaya dan kerugian terlebih dahulu dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

cara memperlambat pengakuan laba dan pendapatan, menurunkan nilai aset, dan meningkatkan penilaian kewajiban atau utang (Cahyati & Aswad, 2025). Namun demikian, sejak 1 Januari 2012, Indonesia telah menerapkan adopsi penuh pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Sebagai konsekuensinya, semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diadopsi oleh IFRS. Proses penyesuaian atau adopsi IFRS ini telah di mulai sejak tahun 2008 dimana adopsi IFRS tahap pertama yaitu dilakukan pada tahun 2008-2012, adopsi IFRS tahap kedua dilakukan pada tahun 2011, dan adopsi IFRS tahap ketiga dilakukan pada tahun 2012 (Nugrohadhi & Yuyetta, 2014). Akibatnya, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) hasil adopsi penuh dari IFRS wajib dilakukan oleh semua perusahaan terutama organisasi dengan tanggung jawab publik seperti : BUMN, perusahaan asuransi, emiten, dan bank.

Konvergensi IFRS menyebabkan konsep konservatisme telah digantikan dengan *prudence*. Dalam IFRS, *prudence* didefinisikan sebagai kondisi dimana pendapatan boleh diakui walaupun masih dalam bentuk potensi, dengan syarat sudah memenuhi (*revenue recognition*) pengakuan pendapatan namun dalam pengakuannya tetap menggunakan prinsip kehati-hatian (Măciucă et al., 2015). Setelah adopsi penuh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) oleh IFRS, IASB (*International Accounting Standards Board*) mengindikasikan bahwa kehati-hatian dan konservatisme bukanlah kualitas yang diinginkan dalam informasi akuntansi sehingga IASB mengembangkan IFRS dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa penyajian laporan keuangan oleh perusahaan akan relevan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan andal. Tetapi, nyatanya semua perusahaan tetap mengalami ketidakpastian di era IFRS. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, perusahaan menerapkan prinsip *prudence* dalam laporan keuangannya.

Menurut Usbah & Primasari (2020), bahwa dalam konsep kehati-hatian akuntansi, beban atau kerugian yang terjadi diakui sebelum terjadinya, sedangkan pendapatan atau laba diakui hanya pada saat realisasi sehingga pendekatan ini menghasilkan pengurangan jumlah laba yang tampak. Pendapat ini juga diperkuat oleh Heryadi & Agustina (2023) dengan menambahkan bahwa tindakan penundaan laba dalam konsep *prudence* akuntansi dilakukan sambil mengantisipasi kerugian di masa depan sehingga perilaku *prudence* akan memberi hasil berupa keuntungan yang berkurang. Dalam hal ini, *prudence* berperan menghadapi ambiguitas dengan menekan cadangan penilaian yang dibutuhkan untuk membuat ramalan. Ini berarti bahwa *prudence* akan menghindari keragu-raguan, tidak melebihkan atau mengecilkan liabilitas maupun aktiva. Dengan begitu, prinsip *prudence* mengantisipasi kejadian di masa depan yang sifatnya tidak pasti karena jika suatu perusahaan gagal menerapkan prinsip kehati-hatian, maka akan timbul risiko kerugian di masa depan akibat besarnya pengakuan laba di periode berjalan. Oleh karena itu, adanya prinsip *prudence* (kehati-hatian) merupakan solusi atas risiko ketidakpastian.

Prinsip kehati-hatian merujuk pada konsep yang berkaitan dengan pengakuan beban dan liabilitas secara tepat waktu, meskipun tidak ada kepastian yang mutlak mengenai hasilnya. Sebaliknya, aset dan pendapatan diakui hanya





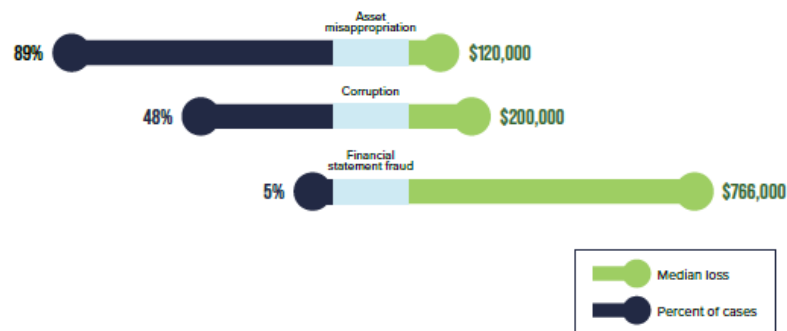
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika terdapat tingkat keyakinan yang tinggi bahwa aset dan pendapatan tersebut akan diterima (Savitri, 2016). Sementara Mubarak et al., (2022) mengungkapkan bahwa *prudence* (prinsip kehati-hatian) menekankan pentingnya menerapkan kehati-hati dalam menghadapi ketidakpastian, menjamin bahwa aset dan pendapatan tidak dilebih-lebihkan dan kewajiban serta biaya tidak berlebihan. Dalam *Financial Accounting Statement Board* (FASB) No. 2 tahun 1987, *prudence* atau konservatisme didefinisikan sebagai sikap responsif terkait adanya ketidakpastian pada perusahaan dengan tujuan menjamin bahwa risiko ketidakpastian tersebut sudah diperkirakan dengan baik.

Didasarkan atas penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa *prudence* akuntansi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam menilai pendapatan dan laba dengan konsep kehati-hatian dimana terdapat fakta ketidakpastian ekonomi. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya pengambilan keputusan yang terlalu optimistik dan mengantisipasi risiko ketidakpastian di masa depan yang dapat merugikan perusahaan. Sehingga hal ini dapat menekan risiko manipulasi laporan keuangan yang dapat terjadi sebagai akibat dari pengambilan keputusan yang terlalu optimistik tersebut.

Dalam *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), terdapat tiga kategori kasus-kasus dalam kecurangan laporan keuangan, yaitu : aset yang disalahgunakan (*asset misappropriations*), korupsi (*corruptions*), serta manipulasi dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) (ACFE, 2024).



Gambar 1. 1 Categories of Occupational Fraud.

Sumber : *Occupational Fraud 2024 : A Report To the Nations.*

Berdasarkan data survei dari *Associations of Certified Fraud Examiners* tahun 2024 yang disajikan diatas, kasus yang paling sedikit terjadi adalah manipulasi laporan keuangan yaitu sebesar 5% dengan rugi yang dihasilkan adalah US\$ 766.000 tiap kasus. Sementara kasus penyalahgunaan aset adalah kasus yang paling banyak terjadi yaitu sebesar 89% dengan kerugian yang dihasilkan adalah US\$ 120.000 tiap kasus dan kasus korupsi menjadi kasus kedua yang paling sering terjadi sebesar 48% dengan kerugian yang dihasilkan adalah US\$ 200.000 tiap kasus. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun kasus manipulasi laporan keuangan memiliki frekuensi terjadi paling sedikit, tetapi kasus ini menjadi kasus yang paling merugikan. Dengan demikian, jelaslah bahwa dalam penyajian pelaporan keuangan, prinsip kehati-hatian menjadi hal yang sangat penting untuk diimplementasikan sebagai upaya untuk menekan terjadinya *overstatement* yang dapat menimbulkan manipulasi laporan keuangan (Savitri, 2016).

PT. Indofarma Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor farmasi. PT. Indofarma (INAF) diberitakan telah melakukan manipulasi dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangannya. Dalam temuan BPK pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) investigatifnya atas Pengelolaan Keuangan PT. Indofarma Tbk, anak perusahaan dan instansi terkait lainnya tahun 2020-2023 disimpulkan bahwa terdapat penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan PT. Indofarma ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)). Dalam kasus ini, tersangka yaitu Direktur Utama PT. Indofarma membuat seolah target penjualan perusahaan tercapai dengan membuat utang, piutang, juga uang muka pembelian untuk produk alat kesehatan fiktif. Selain itu, hal ini juga dilakukan oleh direktur PT. Indofarma Global Medika (PT. IGM) selaku anak perusahaannya dengan menjual panbio ke PT. Promedik sedangkan hal itu tidak dibolehkan sehingga PT. IGM merugi ([www.kompas.megapolitan.com](http://www.kompas.megapolitan.com)).

Selain itu, kepala keuangan dan manajer keuangan PT. IGM atas perintah direkturnya untuk membuat klaim diskon fiktif dari beberapa vendor dengan tujuan membuat laporan keuangan terlihat sehat dengan membentuk unit baru FMCG. Kepala keuangan PT. IGM juga mencari dana non bank untuk memenuhi operasional perusahaan dan kemudian menitipkan dana tersebut ke para vendor dengan tujuan agar terlihat seperti adanya salah transfer. Dana non bank yang telah terkumpul kemudian dipakai untuk menutup anggaran perusahaan yang defisit dan juga untuk kepentingan pribadinya. Akibat dari kasus ini, negara mengalami kerugian sebesar Rp. 371.000.000.000. Ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Indofarma Tbk tidak menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam laporan keuangannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus serupa juga terjadi pada perusahaan farmasi milik BUMN, yaitu PT. Kimia Farma. PT. Kimia Farma (KAEF) menemukan terdapat manipulasi laporan keuangan berupa penggelembungan dana pada anak usahanya, yaitu PT. Kimia Farma Apotek di tahun 2023. Hal ini kemudian diduga menjadi penyebab PT. Kimia Farma merugi sebesar Rp. 1,8 triliun, dan angka kerugian ini membesar dibandingkan kerugian tahun sebelumnya di 2022 yaitu sebesar Rp. 126 miliar ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Di tahun 2024, juga terdapat kasus manipulasi laporan keuangan pada PT. Delta Jakarta. Tersangka yang terlibat adalah manajemen PT. Delta, termasuk direktur keuangan dan juga beberapa eksekutif senior lain. Dalam kasus ini, PT. Delta menggelembungkan pendapatan, menunda pengakuan biaya operasional, dan manipulasi penilaian aset perusahaan. Hal ini dilakukan oleh PT. Delta Jakarta dengan tujuan untuk menyembunyikan rugi operasionalnya akibat target keuangan perusahaan yang tidak realistis, keinginan untuk mempertahankan posisi dan bonus ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)). Dari beberapa kasus diatas, dapat dipahami bahwa prinsip kehati-hatian di Indonesia masih belum optimal dilakukan. Dimana pada kasus diatas, sering kali disebabkan oleh kurangnya tata kelola yang baik oleh perusahaan tersebut terutama pada manajemen perusahaannya yang tidak berhati-hati dalam hal penyajian laporan keuangan.

Kasus-kasus perusahaan diatas menunjukkan bahwa perusahaan perlu mematuhi prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam penyajian laporan keuangannya untuk meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan itu sendiri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pihak-pihak yang terkait. Berdasarkan fenomena diatas mencerminkan bahwa kurangnya prinsip *prudence* sebuah perusahaan bisa menyebabkan memanipulasi laporan keuangan yang pada akhirnya akan menurunkan integritas atau kepercayaan semua pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Selain itu, fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*).

Penerapan prinsip-prinsip *prudence* dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor. Pada penelitian ini, beberapa faktor akan digunakan sebagai variabel penelitian, yaitu : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. *Corporate governance* digunakan untuk menggambarkan praktik-praktik yang mengatur bagaimana perusahaan dikelola. Praktik-praktik ini memiliki peranan utama dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan pemangku kepentingan. Praktik tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam berbagai aspek kinerjanya, termasuk dalam hal pelaporan keuangan (Mustafa et al., 2024). Terdapat beberapa variabel yang digunakan sebagai alat dalam mengukur mekanisme tata kelola perusahaan, beberapa diantaranya adalah kepemilikan institusional dan juga kepemilikan manajerial.

Kepemilikan institusional menggambarkan sekumpulan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau entitas eksternal, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau lembaga keuangan lainnya (Pramuditya Putri & Kusumawati, 2024). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan komitmen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi yang cukup besar dari para investor, yang berfungsi untuk memperkuat kapasitas pengawasan dewan dalam memonitor kegiatan manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, besarnya kepemilikan institusional akan mendorong manajer untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putra et al. (2019), Hajawiyah et al. (2020), Agustina et al. (2023) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *prudence* akuntansi. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Yuniarsih & Permatasari (2021) yang mendapatkan hasil serupa bahwa variabel kepemilikan institusional memang memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Namun, hasil dari temuan-temuan ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani & Nur (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Selain itu, mekanisme *corporate governance* (tata kelola) juga dapat diukur dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial digambarkan sebagai proporsi saham yang dipegang oleh manajemen, sebagai persentase dari total jumlah saham yang diterbitkan di suatu perusahaan (Nuraeni & Tama, 2019). Hal ini bisa sangat mempengaruhi pengambilan keputusan pada perusahaan karena jika perusahaan mencapai target laba, maka manajer akan mendapatkan bonus sehingga manajer lebih mementingkan bonus yang akan didapatnya. Dalam hal ini, manajer akan menjadi lebih berhati-hati dalam memprediksi kemungkinan rugi yang akan dialami oleh perusahaan. Selain itu, dalam jangka panjangnya perusahaan akan mementingkan keberlanjutannya





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga jika semakin baik keberlanjutan tersebut, maka manajer juga akan menerima insentif yang tinggi. Dampak inilah yang mendorong perusahaan meningkatkan kinerja perusahaannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadhani & Nur (2015), Putra et al. (2019) mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi, sebuah temuan yang diperkuat oleh penelitian Idrus et al. (2022). Temuan mereka menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak positif dan substansial terhadap kehati-hatian akuntansi. Namun, hasil yang kontradiktif dilaporkan oleh Maharani & Kristanti (2019) dan Hajawiyah et al. (2020) yang menemukan hubungan negatif yang signifikan antara kepemilikan manajerial dan *prudence* akuntansi. Ini diakibatkan karena tingginya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan mengurangi penerapan prinsip *prudence* akuntansi (prinsip kehati-hatian). Temuan-temuan tersebut bertolak belakang dengan temuan oleh Agustina et al. (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *prudence* akuntansi adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* atau peluang pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai besarnya peluang atau kesempatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertumbuh di masa depan serta meningkatkan investasi di perusahaannya (Rizki et al., 2023). Dalam hal ini, perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar untuk bertumbuh di masa depan sehingga manajer memiliki tantangan untuk menyesuaikan antara pendapatan dan pemanfaatan pembiayaan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang yang dibutuhkan perusahaan. Akibatnya, ketika perusahaan mengalami perluasan prospek pertumbuhan, ada kecenderungan bagi mereka untuk mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati, yang bertujuan untuk memprediksi laba yang substansial atau mengurangi laba yang ada untuk mencapai pendapatan yang lebih berkualitas (Usbah & Primasari, 2020).

Penelitian yang mengungkapkan hasil temuan bahwa tingginya tingkat *growth opportunities* mendorong perusahaan untuk lebih menerapkan prinsip *prudence* akuntansi adalah Jaya & Maria (2022), Alvi et al. (2023). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Wijaya & Tjakrawala (2024), Andreas et al. (2017) yang menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Namun demikian, temuan oleh Idrus et al. (2022) mengindikasikan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Rismawati & Nurhayati (2023) menemukan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *prudence* akuntansi adalah *financial distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan merujuk pada keadaan atau gejala awal dari kebangkrutan sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh liabilitas (kewajiban) perusahaan memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Saputri et al., 2024). Kondisi perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan juga bisa menjadi penyebab lain suatu perusahaan memiliki gejala awal kebangkrutan. Situasi sulit ini selanjutnya dapat mendorong para investor untuk mengganti eksekutif sehingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya dapat membuat nilai pasar perusahaan menurun. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan menunjukkan gejala kebangkrutan, maka manajer perusahaan cenderung lebih hati-hati dalam hal penyajian laporan keuangannya.

Temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryadi & Agustina (2023), Purnamasari & Tashya (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi. Temuan ini diperkuat oleh Mariati & Setiawan (2024) yang menyatakan hal yang sama. Sebaliknya, temuan oleh Khaerani & Herawaty (2024) menunjukkan adanya hubungan negatif antara *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi. Namun demikian, hasil ini bertentangan dengan yang dilaporkan oleh Andani & Nurhayati (2021), Permatasari et al. (2024) yang mengindikasikan bahwa kondisi *financial distress* yang dialami oleh suatu perusahaan tidak berdampak pada *prudence* akuntansi.

Faktor berikutnya yang berpotensi memiliki dampak terhadap *prudence* akuntansi adalah ukuran perusahaan. Variabel ukuran perusahaan merujuk pada kepemilikan kekayaan oleh sebuah perusahaan dengan didasarkan atas beberapa hal, salah satu diantaranya adalah aset perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai aset yang tinggi dalam jangka panjang maka akan meningkatkan kesempatan untuk sukses yang lebih baik sehingga mereka bisa memperoleh pendapatan yang lebih banyak (Heryadi & Agustina, 2023). Perusahaan dikatakan kompleks dan mempunyai ukuran yang besar jika memiliki total aset dan pendapatan yang tinggi. Sehingga hal ini akan membuat manajemen





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan bersikap lebih hati-hati dalam hal penyajian laporan keuangannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*).

Penelitian oleh Susanto & Ramadhani (2016), Efendi & Handayani (2021) mengungkapkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *prudence* akuntansi. Hasil ini kemudian didukung dengan temuan penelitian oleh Herdiansyah & Berliani (2024) yang menyatakan hal yang sama dan menambahkan bahwa dalam penelitian tersebut, ukuran perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap *prudence*. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Idrus et al. (2022), Anggraini & Meidiyustiani (2024). Hasil-hasil temuannya mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi. Sementara itu, penelitian oleh Maharani & Kristanti (2019) dan Permatasari et al. (2024) memberikan hasil yang berlawanan dimana ukuran perusahaan sama sekali tidak mempengaruhi *prudence* akuntansi.

Didasarkan atas ketidakkonsistenan dalam kumpulan temuan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi *prudence* (kehati-hatian) akuntansi, terdapat alasan kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Implikasi dari kurangnya penerapan konsep *prudence* akuntansi (kehati-hatian) dalam hal penyajian laporan keuangan perusahaan menimbulkan kekhawatiran akan adanya potensi manipulasi. Tanpa prinsip *prudence* (kehati-hatian), laporan keuangan dapat kehilangan nilainya sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan karena kurangnya transparansi dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntabilitas. Hal ini pada akhirnya dapat mengurangi integritas atau kepercayaan para pihak pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan. Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan farmasi karena sektor ini belum pernah diteliti terkait dengan topik *prudence* akuntansi sehingga perlu dilakukan penelitian pada objek ini. Perusahaan farmasi memiliki karakteristik unik berupa adanya biaya untuk proyek penelitian dan pengembangan (R&D) yang mahal dan dalam jangka waktu yang lama (Ke & Wang, 2023). Hal ini tentunya menekan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek, sedangkan di sisi lain terdapat ketidak pastian terkait keberhasilan proyek R&D tersebut. Selain itu, perusahaan farmasi juga mempunyai tantangan dalam hal transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan yang nantinya akan berdampak langsung pada integritas terhadap laporan keuangan secara khusus dan perusahaan secara umum. Dengan demikian, setiap perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya baik tapi juga berkualitas dan akuntabel untuk menghindari adanya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al. (2024) dimana penelitian ini meneliti tentang hubungan antara variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi dengan sampel perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Permatasari et al. (2024) dalam dua hal yang signifikan, yaitu sampel yang diambil dan tahun penelitian. Pada penelitian ini, sampel diperoleh dari perusahaan farmasi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode 2021-2023. Selain itu, perbedaannya ada pada variabel independen dimana penelitian oleh Permatasari et al. (2024) hanya menggunakan *financial distress* dan ukuran perusahaan sementara penelitian ini menambahkan tiga variabel independen lain yaitu : *corporate governance* dan *growth opportunities*. Dalam hal ini, variabel *corporate governance* diukur dengan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Pemilihan variabel ini dikarenakan penelitian terdahulu yang meneliti terkait *corporate governance* dan *growth opportunities* terhadap *prudence* akuntansi masih sangat sedikit sehingga perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda. Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *inkonsistensi* hasil atau kesenjangan penelitian terkait dengan hubungan antara variabel *financial distress* dan variabel ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi. Pada variabel *financial distress*, penelitian oleh Heryadi & Agustina (2023), Purnamasari & Tashya (2024), Mariati & Setiawan (2024) mengindikasikan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Namun, beberapa penelitian mengungkapkan hasil yang berbanding terbalik oleh Andani & Nurhayati (2021) dan Permatasari et al. (2024) bahwa tidak terdapat pengaruh antara *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi. Pada variabel ukuran perusahaan, terdapat temuan penelitian yang mengungkap bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi, yaitu temuan oleh Putra et al. (2019), Efendi & Handayani (2021). Tetapi beberapa temuan berbeda oleh peneliti Idrus et al. (2022), Anggraini & Meidiyustiani (2024), Herdiansyah &





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berliani (2024) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif. Sedangkan temuan penelitian oleh Permatasari et al. (2024) mengungkap bahwa ternyata tidak ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi.

Didasarkan atas fenomena dan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait masalah ini dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- 2) Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- 3) Apakah *growth opportunities* memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan atas permasalahan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Menguji dan menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang mendukung serta melengkapi temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *prudence* akuntansi.

#### Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi saran dalam melatih cara berpikir ilmiah dengan fokus pada pemahaman terkait *corporate governance*, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan dalam keterkaitannya dengan *prudence* akuntansi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi perusahaan dan investor

Hasil dari studi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai referensi dalam hal pengambilan keputusan terhadap permasalahan bisnisnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang baik dengan menimbang faktor *corporate governance*, *growth opportunities*, *financial distress*, dan juga ukuran perusahaan yang mempunyai dampak terhadap penerapan prinsip *prudence* akuntansi dalam perusahaan.

- c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari studi ini diharapkan dapat melengkapi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi acuan serta perbandingan terkait pembahasan yang serupa.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran secara umum terkait bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut adalah uraian singkat dari masing-masing bab, yang disusun dengan sistematika penulisan :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong untuk dilakukannya penelitian ini. Selain itu, bagian ini juga membahas rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian yang dilakukan dan juga sistematika penulisan dari penelitian ini.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang teori yang digunakan pada penelitian ini, penjelasan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu : *prudence* akuntansi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Selain itu, pembahasan pada bab ini juga memaparkan terkait hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diolah. Selain itu, bab ini juga menjelaskan variabel- variabel yang digunakan beserta definisi operasional dan alat ukurnya serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pemaparan terkait hasil dari penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian model dan uji hipotesis yang dilakukan. Selain itu, dijelaskan juga pembahasan terkait hasil dari penelitian yang dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi pemaparan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan terkait dengan hasil dan juga pembahasan mengenai penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan kerja sama antara pihak *principal* dan pihak *agent*. Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Jensen dan Meckling dalam artikelnya yang terbit tahun 1976. Dalam artikelnya, teori agensi (*agency theory*) didefinisikan bahwa hubungan keagenan terbentuk ketika satu atau lebih individu, yang dalam konteks ini disebut “prinsipal”, yang merupakan pemegang saham, berkolaborasi dengan individu atau organisasi lain, yang disebut “agen”, seperti manajer perusahaan. Dalam hubungan seperti ini, prinsipal berperan sebagai fasilitator dan mendelegasikan wewenang pembuatan kebijakan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori agensi, terdapat pemisahan antara kepemilikan oleh prinsipal dan pengendalian oleh manajer (Mubarok et al., 2022). Didasarkan atas teori ini, semua individu dapat berperilaku sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing sehingga prinsipal sebagai pemegang saham akan fokus pada bagaimana perusahaan dapat memberikan keuntungan yang maksimal guna meningkatkan nilai saham mereka. Sementara agen sebagai manajer perusahaan akan fokus pada kepuasan mereka yaitu kompensasi yang mereka dapatkan.

Adanya perbedaan kepentingan ini dapat memicu terjadinya konflik kepentingan (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini muncul disebabkan oleh prinsipal sebagai pemegang saham tidak dapat memantau tindakan agen sebagai





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer perusahaan karena tidak memiliki cukup informasi terkait kinerja dari agen sehingga prinsipal tidak memiliki keyakinan penuh terkait bagaimana kontribusi agen pada hasil keuntungan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Kondisi ini disebut dengan kondisi asimetri informasi, dimana hal ini dapat memperparah adanya konflik kepentingan yang terjadi.

Teori keagenan memberikan kerangka kerja untuk memahami motif dan tindakan agen dalam konteks penyusunan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (Khaerani & Herawaty, 2024). Dalam menangani dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan keagenan, *prudence* (kehati-hatian) berfungsi sebagai instrumen regulasi, yang memfasilitasi penyelarasan kepentingan yang berbeda antara para manajer dan pemangku kepentingan.

#### 2.1.2 Prudence Akuntansi

*Prudence* akuntansi dipahami sebagai bentuk adaptasi dari salah satu prinsip dalam akuntansi yaitu, prinsip konservatisme. Dalam IFRS, *prudence* diidentifikasi sebagai sebuah prinsip yang mengakui pendapatan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang sifatnya masih tidak pasti dengan syarat terpenuhinya pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) tetapi dengan kehati-hatian dalam pengungkapannya (Andreas et al., 2017).

Menurut Mubarak et al. (2022) menyatakan antara konservatisme dan *prudence* memiliki konsep yang hampir sama dimana laba dan pendapatan diakui ketika memang benar telah terealisasi, tetapi dalam kondisi rugi akan segera diakui. Sejak tahun 2012 setelah SAK mengadopsi IFRS, konsep



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konservatisme telah tergantikan dengan adanya *prudence* yang lebih dapat dimengerti dan relevan saat ini. *Prudence* adalah praktik akuntansi dengan prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan yang mengharuskan perusahaan untuk menahan diri dalam hal pengakuan dan pengukuran aset dan keuntungan, sementara mengharuskan pengakuan segera atas potensi kerugian dan utang. Dalam kerangka ini, beban nantinya akan diakui dengan cepat dan keuntungan akan diakui lebih lambat, sehingga pendapatan bersih terlihat lebih rendah (Usbah & Primasari, 2020). Dengan demikian, adanya konsep *prudence* menyebabkan laporan keuangan yang disajikan akan terlihat lebih pesimis sehingga hal ini selanjutnya akan mengurangi sikap optimis yang terlalu berlebihan yang pada akhirnya dapat menekan risiko manipulasi laporan keuangan.

#### a. *Prudence* Akuntansi dalam PSAK

Lembaga IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang telah dibentuk sejak 1957 berperan sebagai lembaga yang menampung segala hal terkait perkembangan ilmu akuntansi. Oleh karena itu, IAI membuat sebuah prinsip dasar akuntansi keuangan yang dikenal dengan PSAK yang sampai sekarang digunakan sebagai dasar bagi seluruh perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sudah ada beberapa aturan yang menunjukkan diterapkannya prinsip *prudence* akuntansi (kehati-hatian), yaitu (Savitri, 2016) :

- 1) PSAK No. 14 (1994) membahas terkait persediaan yang menetapkan bahwa persediaan harus dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perolehan atau nilai realisasi bersih. Dengan memilih nilai biaya terendah, perusahaan menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip yang konservatif, karena nilai persediaan yang dilaporkan di neraca adalah jumlah terendah yang mungkin dan tidak mencerminkan nilai pasar yang sebenarnya.

- 2) PSAK No. 16 (1994) membahas tentang aktiva tetap yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menilai aset tetap, penilaiannya akan didasarkan pada harga beli atau nilai tukar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan konsep kehati-hatian yang sama dengan nilai tanah. Walaupun nilai aset tetap jarang mengalami penurunan, tetapi laporan manajemen tetap didasarkan atas harga beli di awal.
- 3) PSAK No. 48 (1998) membahas tentang nilai aktiva yang turun. Pada paragraph 41 dalam PSAK disebutkan bahwa apabila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari nilai perolehannya, maka nilai tercatat aset tersebut harus dikurangi dengan jumlah yang dapat dipulihkan. Penurunan nilai ini merupakan penurunan nilai aset dan dalam laporan laba rugi harus diakui sebagai beban.

Adanya PSAK tersebut mencerminkan adanya penerapan prinsip *prudence* di Indonesia. Perusahaan-perusahaan diharapkan dapat menilai akun-akun aktiva dengan nilai yang lebih rendah, tapi saat ada liabilitas dan beban maka manajer diharuskan untuk langsung segera mengakuinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. *Prudence* Akuntansi dalam IFRS

Semenjak konvergensi IFRS pada 1 Januari 2012, konsep konservatisme digantikan oleh *prudence*. Konservatisme akuntansi bukan merupakan prinsip yang ada dalam IFRS sebab prinsip konservatisme ini lebih menekankan pada keandalan informasi dari masa lalu sementara IFRS lebih menekankan informasi yang relevan untuk masa yang akan datang atau disebut sebagai *fair value* (Zelmiyanti, 2014). Oleh karena itu, dengan adanya konvergensi ini, konsep konservatisme berganti dengan konsep *prudence* (kehati-hatian), yang menggunakan *current value* sebagai indikator untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Zelmiyanti (2014) mengemukakan penjelasan terkait kurangnya penekanan dari pemanfaatan akuntansi konservatif yang konsisten dalam IFRS yaitu sebagai berikut :

### 1) IAS 11 (*Zero Profit Recognition for Fixed Price Contracts*)

IAS 11 resmi pada tahun 1995. Standar ini mengatur penerapan metode Persentase Penyelesaian (POC) untuk pengakuan pendapatan dan biaya dalam kontrak konstruksi, menggantikan metode Kontrak Selesai (CC). Kedua metode ini berkaitan dengan kontrak jangka panjang. Metode CC dianggap sebagai pendekatan yang lebih konservatif karena pendapatan kontrak hanya diakui setelah perusahaan menyelesaikan pekerjaan sehingga perusahaan harus menanggung biaya selama proses berlangsung tanpa mendapatkan pendapatan. Di sisi lain, metode POC memungkinkan pengakuan pendapatan berdasarkan estimasi persentase penyelesaian kontrak pada saat laporan keuangan disusun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian, perusahaan dapat mengakui pendapatan sesuai dengan kemajuan kontrak, yang mengurangi penerapan prinsip kehati-hatian.

#### 2) IAS 12 (*Deferred Tax Asset*)

Ini mulai berlaku sejak tahun 1998. Menurut *International Accounting Standard* (IAS) 12, pengakuan aset pajak tangguhan di neraca tergantung pada kemungkinan laba kena pajak di masa depan. Sebelum penerapan IAS 12, Aset pajak tangguhan tidak diakui karena ketidakpastian perolehan aset tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan ini telah mengurangi penerapan prinsip kehati-hatian.

#### 3) IAS 16 (*Property, Plant, and Equipment*)

Pada IAS 16 ini aset tetap perusahaan diukur dengan menggunakan dua metode, yaitu : metode biaya dan metode relevansi. Metode biaya sudah lama digunakan, sedangkan metode relevansi mengharuskan perusahaan untuk memperbarui nilai aset mereka secara berkala berdasarkan nilai pasar. Hal ini mengakibatkan berkurangnya penerapan prinsip kehati-hatian. Ketika terjadi kenaikan nilai aset seperti tanah, perusahaan harus menyesuaikannya dengan nilai pasar, yang akan berdampak pada peningkatan nilai aset perusahaan.

#### IAS 38 (*Capitalism of Development Cost*)

IAS 38 ini secara resmi berlaku pada tahun 1998 yang diikuti dengan perubahan yang kemudian berlaku sejak 31 Maret 2004. Pada *International Accounting Standard* (IAS) 38, pengakuan aset tak berwujud yang berasal dari aktivitas pengembangan sebagai aset bergantung pada pemenuhan kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tertentu. Namun sebelum standar ini diformalkan, biaya langsung merupakan dasar utama untuk perlakuan biaya pengembangan ini.

### 2.1.3 Corporate Governance

*Corporate governance* atau tata kelola yang baik memainkan peran yang penting dalam suatu perusahaan. Menurut Mustafa et al. (2024) bahwa adanya tata kelola yang efektif dalam sebuah perusahaan memiliki manfaat penting berupa mengurangi risiko, meningkatkan transparansi, serta memastikan informasi keuangan yang disajikan tersebut andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, mekanisme *corporate governance* (tata kelola) diproksi oleh variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

#### a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai sekumpulan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau lembaga keuangan lainnya (Pramuditya Putri & Kusumawati, 2024). Pihak-pihak eksternal tersebut memiliki akses terkait informasi manajemen dalam hal mengawasi dan memantau kinerja keuangan perusahaan lewat laporan keuangan yang disajikan. Menurut Rahmadhani & Nur (2015) pihak-pihak eksternal ini mengawasi perilaku manajer dalam hal penerapan prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kepemilikan institusional yang semakin tinggi akan berdampak pada semakin besarnya informasi-informasi yang dapat diakses pihak eksternal tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Singkatnya, kepemilikan institusional diartikan sebagai kepemilikan saham oleh pihak institusi lain. Menurut Cahyarani & Martias (2024) kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan akan menaikkan tingkat pengawasan guna memastikan bahwa kinerja manajemen tersebut optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepemilikan saham institusional mencakup kapasitas untuk mengevaluasi kinerja manajerial, yang pada gilirannya menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dari para pemangku kepentingan eksternal tersebut sehingga memperkuat pengawasan dalam mengawasi tindakan manajemen perusahaan. Dengan demikian, manajemen lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya. Oleh karena itu, besarnya kepemilikan institusional cenderung menimbulkan tingginya sikap kehati-hatian manajemen dalam menyajikan laporan keuangannya karena kinerja manajemen perusahaan diawasi oleh pihak luar perusahaan.

#### b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk pada tingkat persentase saham manajemen perusahaan dari semua saham yang ada dalam perusahaan (Hajawiyah et al., 2020). Persentase ini akan menentukan tingkat hak dan tanggung jawab dalam perusahaan, sehingga semakin tinggi persentase kepemilikan manajemen, maka semakin besar pula tanggung jawab manajemen untuk memenuhi keinginan pemegang saham. Besarnya kepemilikan manajerial juga akan meningkatkan penggunaan metode akuntansi yang lebih konservatif bagi perusahaan (Rahmadhani & Nur, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau

Tingkat kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan cenderung membuat manajemen perusahaan bekerja lebih optimal untuk kepentingan pemegang saham jika pemegang saham itu sendiri adalah pemiliknya (Maulida et al., 2023). Dalam hal ini, berarti kepemilikan saham manajerial bisa menyelaraskan kepentingan mereka dengan pemegang saham dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi insentif mereka.

Perusahaan dengan kepemilikan manajerial memiliki keputusan yang berbeda dengan perusahaan yang tanpa saham manajerial didalamnya. Ini disebabkan karena perusahaan dengan saham manajerial, ada pada kondisi dimana manajer sekaligus berperan sebagai pemegang sahamnya sehingga akan mendorong mereka untuk menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer juga investor. Namun, jika manajer tidak bertindak sekaligus sebagai investor, maka hal ini akan tetap berpengaruh karena masih ada kemungkinan manajer hanya fokus pada kepentingan pribadinya yaitu bonus atas kinerjanya (Christiawan & Tarigan, 2007). Hal ini bisa sangat mempengaruhi tindakan mereka untuk lebih konservatif dalam mengambil keputusan pada perusahaan karena jika perusahaan mencapai target laba, maka bonus akan diberikan kepada manajemen sehingga manajer lebih mementingkan bonus yang akan didapatnya.

#### 2.1.4 Growth Opportunities

*Growth opportunities* atau peluang pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai besarnya peluang atau kesempatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertumbuh di masa depan serta meningkatkan investasi di perusahaannya (Rizki et al., 2023). Dalam hal ini, dibutuhkan modal yang cukup besar bagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk memfasilitasi pertumbuhan di masa depan, sehingga memberikan dilema bagi para manajer untuk dapat menyesuaikan antara pendapatan dan pembiayaan utang yang digunakan. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan (Wijaya & Tjakrawala, 2024). Jika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan memiliki laba dan juga biaya politis yang juga akan meningkat dan hal ini nantinya mendorong perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih konservatif (yaitu, sikap yang lebih berhati-hati) dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangannya.

Respons positif investor terhadap pertumbuhan perusahaan yang meningkat menandakan konservatisme perusahaan, karena respons ini menghasilkan peningkatan nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku sehingga muncullah *goodwill* (Susanto & Ramadhani, 2016). Akibatnya, pasar dan investor memiliki opini yang baik terhadap perusahaan, mengakui investasi tersebut sebagai langkah strategis yang diharapkan dapat menghasilkan peningkatan arus kas.

#### 2.1.5 Financial Distress

*Financial distress* atau kesulitan keuangan merujuk pada kondisi atau gejala awal dari kebangkrutan sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh liabilitas (kewajiban) perusahaan memiliki porsi lebih besar dibandingkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Saputri et al., 2024). Ini bisa juga diartikan bahwa perusahaan yang sulit keuangan terjadi ketika mereka tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang dan jangka pendeknya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tepat waktu (Irfan & Ningsih, 2016). Kesulitan keuangan jangka pendek memiliki sifat yang sementara saja dan tidak terlalu parah tetapi jika hal ini terus terjadi dan tidak diatasi dengan baik maka akan menjadi masalah serius dimana perusahaan tidak memiliki aset cukup untuk membayar semua utangnya.

Kondisi kesulitan keuangan perusahaan terjadi ketika perusahaan sebagai debitur memiliki kekurangan dana untuk menjalankan operasi usahanya. Dalam kondisi ini, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam memilih dan menyajikan laporan keuangannya karena angka yang kurang menguntungkan (Savitri, 2016). Hal ini dikarenakan jika perusahaan menyajikan kondisi keuangannya yang lemah, maka akan berdampak pada kehilangan integritas dari para pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Dengan demikian, untuk meminimalisir kondisi-kondisi yang berbahaya ini maka perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya, salah satunya adalah *prudence* akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab sebuah perusahaan ada pada kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) (Lu et al., 2020) :

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah penyebab yang muncul dari dalam perusahaan tersebut. Faktor internal ini yaitu (Lu et al., 2020):

- a. Investasi agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Ini dapat menyebabkan masalah berupa kurangnya uang tunai.
- b. Perusahaan memiliki terlalu banyak utang sehingga ini meningkatkan risiko perusahaan dengan signifikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 2.

- c. Perusahaan memiliki masalah pengendalian internal. Adanya kewenangan dan tanggung jawab yang tidak jelas menyebabkan efisiensi penggunaan dana menjadi terlalu rendah.
- d. Struktur tata kelola perusahaan yang tidak sesuai harapan dimana terdapat konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham.
- e. Perusahaan memiliki strategi yang kurang tepat, seperti strategi jangka panjang yang tidak realistis.

#### 2. Faktor Eskternal

Faktor ini muncul dari luar perusahaan. Faktor eksternal ini yaitu (Lu et al., 2020):

- a. Kebijakan seperti undang-undang dan peraturan negara yang berdampak negative pada operasional perusahaan
- b. Adanya tekanan ekonomi makro
- c. Revisi standar akuntansi yang mungkin memiliki dampak besar pada perhitungan laba.

#### 2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan didasarkan atas beberapa hal, salah satu diantaranya adalah aset perusahaan. Secara umum, menurut Andani & Nurhayati (2021) terdapat beberapa jenis ukuran perusahaan, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Jenis-jenis ini dapat ditentukan lewat beberapa hal seperti total penjualan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan total aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan. Tingginya nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam jangka panjang akan meningkatkan kesempatan untuk sukses yang lebih baik sehingga mereka bisa memperoleh pendapatan yang lebih banyak (Heryadi & Agustina, 2023).

Perusahaan yang besar sering kali menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga memiliki aset yang besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kewajiban pajak mereka (Maharani & Kristanti, 2019). Namun, perusahaan besar juga memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Nurwanti & Uzliawati, (2023) perusahaan besar cenderung menerapkan prinsip *prudence* (kehati-hatian) dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal ini terjadi sebab adanya biaya pajak yang lebih tinggi dan juga tuntutan dari pemerintah berupa penyediaan layanan publik dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

## 2.2 Pandangan Islam Terkait *Prudence* Akuntansi

*Prudence* akuntansi diartikan sebagai perilaku atau prinsip dalam mengambil keputusan dalam kondisi ketidak pastian ekonomi yang didasarkan atas kondisi yang terjelek dari kondisi ketidak pastian tersebut. *Prudence* akuntansi dinilai tepat untuk diimplementasikan untuk menghadapi aktivitas operasi perusahaan yang tidak pasti dalam menyajikan laporan keuangan. Dalam pandangan syariah, prinsip *prudence* akuntansi bisa dilihat dari dua hal, yaitu : kehati-hatian dan keadilan. Kehati-hatian dalam akuntansi Islam merupakan salah satu hal yang penting dimana adanya kewajiban untuk menggunakan pengukuran yang hati-hati dan teliti atas transaksi yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasti. Ini dapat dilihat dalam pendekatan konservatif ketika mengakui pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan, yang selaras dengan sikap hati-hati dalam hal mengakui pahala dan dosa. Seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, pahala dan kebaikan yang dilakukan seharusnya tidak dihitung-hitung dan sebaliknya segera melakukan *nuhasabah* diri atas dosa-dosa yang dilakukan. Prinsip *prudence* sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dalam surah Al-Isra' ayat 35 diatas mengandung makna bahwa dalam menakar atau menghitung segala sesuatu haruslah dilakukan dengan benar dan dilandaskan atas kejujuran. Hal ini sesuai dengan prinsip hati-hati dalam akuntansi, yang mengharuskan akuntan untuk menyajikan laporan keuangan secara jujur dan sesuai dengan kenyataan.

Keadilan dalam *prudence* akuntansi syariah berupa menghindarkan sikap yang mementingkan kepentingan dan ego pribadi dimana pengambilan keputusan harus bisa meminimalkan adanya risiko perusahaan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Muthaffifin ayat 1-3 yang menjelaskan terkait kejujuran.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Artinya : “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta

Dalam surah Al- Muthaffifin ayat 1-3 diatas mengandung makna bahwa dalam menakar atau menghitung segala sesuatu haruslah dilakukan dengan benar dan dilandaskan atas kejujuran yang dalam hal ini adalah kegiatan akuntansi sehingga informasi yang diberikan memiliki keandalan dan dapat dipercaya.

Penelitian ini mengacu pada temuan beberapa penelitian sebelumnya, yang memberikan kerangka kerja yang berguna untuk pemahaman dan perbandingan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan acuan :

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Gunawan Alvi, Lodovicus Lasdi, Dirgantara Dahana Mokeginta  <i>Asia Pacific Journal of Management</i> Tahun 2023 (Q1)	<b>“Tax Incentives, Growth Opportunities, Investment Opportunities, and Prudence Accounting”</b>	X1 : Insentif pajak X2 : Growth opportunities X3 : Investment opportunities Y : Prudence akuntansi	(1) Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap prudence akuntansi (2) Investment opportunities berpengaruh negative terhadap prudence akuntansi (3) Growth opportunites berpengaruh positif terhadap prudence akuntansi.
2.	Ain Hajawiyah, Agus Wahyudin, Kiswanto, Sakinah and Indra Pahala  <b>Cogent Business and Management</b>	<b>“The Effect Of Good Corporate Governance Mechanisms On Accounting Conservatism With Leverage As A</b>	X1 : Kepemilikan konstitusional X2 : Kepemilikan manajerial X3 : Komisaris independen Y : Konservatisme	(1)Kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan menyebutkan sumber:

## 2.

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tahun 2020 (Q2)

**Moderating Variable”**

akuntansi  
Z : Leverage

akuntansi.  
(2)Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.  
(3) Leverage tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi.  
(4)Leverage memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi.

Muhammad Idrus, Siti Fatimah, Afiah Mukhtar, Karta Negara Salam

**ATESTASI**  
**:Jurnal Ilmiah**  
**Akuntansi,**  
**Tahun 2022 (S2)**

**“Examining The Factors Affecting Accounting Prudence”**

X1 : Kepemilikan manajerial  
X2 : Ukuran perusahaan  
X3 : Leverage  
X4 : Growth opportunities  
Y : Prudence akuntansi

(1)Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prudence akuntansi.  
(2)Ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prudence akuntansi  
(3)Growth opportunities berpengaruh negative signifikan terhadap prudence akuntansi.

Linda Agustina, Putri Apriliani, Kua Waluyo Jati

**AAJ Accounting Analysis Journal**  
**Tahun 2023 (S2)**

**“The Influence Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, And**

X1 : Kepemilikan manajerial  
X2 : Kepemilikan institusional  
X3 : Investmen Opportunity Set  
X4 : Intensitas modal

(1) Kepemilikan institusional dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>Capital Intensity On Accounting Conservatism With Political Connections As A Moderation Variable”</b>	Y : Konservatisme akuntansi Z : Koneksi politik	(2) Kepemilikan manajerial dan Investmen Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (3) Variabel koneksi politik tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel kepemilikan institusional, variabel kepemilikan manajerial, variabel intensitas modal, variabel Investment Opportunity Set terhadap konservatisme akuntansi
Maulina Dyah Permatasari, Widiastuti, Adibah Yahya, Ade Rahmadaini <b>OWNER : Riset Jurnal Akuntansi Tahun 2024 (S3)</b>	<b>“Accounting Conservatism : Firm Size And Financial Distress”</b>	X1 : Ukuran perusahaan X2 : Financial distress Y : Konservatisme akuntansi	Secara parsial dan simultan, ukuran perusahaan dan finansial distress tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
Dian Indri Purnamasari, Ange Tashya <b>EQUITY Tahun 2023 (S3)</b>	<b>“Empirical Evidence Of Managerial Ownership, Leverage, Financial Distress, And Profitability On Accounting Conservatism In Mining Companies Listed On The Indonesian Stock Exchang During The Period of 2018-2021”</b>	X1 : Kepemilikan manajerial X2 : Leverage X3 : Financial distress X4 : Profitabilitas Y : Konservatisme akuntansi	Variabel kepemilikan manajerial, leverage, financial distress, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
7. Muhammad Rivandi, Arisk Sherly	<b>“Pengaruh Intensitas Modal, Dividen Payout Ratio, dan Financial Distress</b>	X1 : Intensitas Modal X2 : Dividen Payout Ratio	(1)Intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p><b>Jurnal Benefita, Tahun 2019 (S3)</b></p> <p><b>Swetiana Kartika Maharani, Farida Titik Kristanti</b></p> <p><b>JASa (jurnal akuntansi, audit, dan informasi akuntansi), Tahun 2019 (S3)</b></p>	<p><b>Terhadap Konservatisme Akuntansi”</b></p> <p><b>“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi”</b></p> <p><b>“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, Dan Intensitas Modal</b></p>	<p>X3 : <i>Financial Distress</i></p> <p>Y : Konservatisme akuntansi</p> <p>X1 : Leverage X2 : Ukuran perusahaan X3 : Kepemilikan manajerial X4 : intensitas modal X5 : ukuran dewan komisaris Y : Konservatisme Akuntansi</p> <p>X1 : Kepemilikan institusional X2 : Financial distress X3 : Intensitas modal</p>	<p>akuntansi (2) Dividen payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi (3) <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi</p> <p>(1) Secara simultan, variabel leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, intensitas modal, ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (2) Secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.</p> <p>(1) Kepemilikan institusional dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap</p>
--	--	--	--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Tahun 2024 (S4)</p>	<p>Terhadap Konservatisme Akuntansi</p>	<p>Y : Konservatisme akuntansi</p>	<p>konsrvatisme akuntansi (2) Financial distress berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi</p>
<p>Veni Rismawati, Nurhayati Eka Ida Riset</p> <p>Jurnal Akuntansi Politala Tahun 2023 (S4)</p>	<p>“Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022”</p>	<p>X1 : Kepemilikan Manajerial X2 : Kepemilikan institusional X3 : <i>Growth opportunity</i> X4 : Profitabilitas X5 : <i>Leverage</i></p>	<p>(1) Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (2) Profitabilitas memiliki pengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi (3) <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi</p>
<p>Ariesta Dwi Yulia Heryadi dan Yumiati Agustina</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Tahun 2023 (S5)</p>	<p>“Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Prudence Pada Perusahaan Properti &amp; Real State Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesai Tahun 2017-2021”</p>	<p>X1 : Financial distress X2 : Ukuran perusahaan X3 : Leverage Y : Prudence akuntansi</p>	<p>(1) Financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap prudence akuntansi. (2) Ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap prudence akuntansi. (3) Secara simultan, variabel financial distress, ukuran perusahaan, leverage berpengaruh terhadap prudence akuntansi.</p>
<p>I Gst. B Ngr. P. Putra, A.A. Pt. Ag. Miral Purnama Sari, Gde Deny Laraschputra</p>	<p>“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme</p>	<p>X1 : Kepemilikan institusional X2 : Kepemilikan manajerial Y : Konservatisme akuntansi</p>	<p>(1) Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Wacana Ekonomi</b> <b>: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Tahun 2019 (S5)</b></p>	<p><b>Akuntansi”</b></p>		<p>(2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi</p>
<p>Mira Yulia Saputri, Nurtati, Risa Wahyuni EDT <b>Point Equilibrium &amp; Akuntansi, Tahun 2024 (S5)</b></p>	<p><b>“Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</b></p>	<p>X1 : <i>Financial Distress</i> X2 : <i>Leverage</i> Y : Konservatisme akuntansi</p>	<p>Secara parsial dan simultan, variabel <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi</p>
<p>Nia Yuniarsih, Anita Permatasari <b>JEA17 : Jurnal Ekonomi Akuntansi, Tahun 2021 (S5)</b></p>	<p><b>“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”</b></p>	<p>X1 : Kepemilikan institusional X2 : Kepemilikan manajerial X3 : Leverage Y : Konservatisme akuntansi Z : Profitabilitas</p>	<p>(1) Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (3) Leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (4) Variabel profitabilitas memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi</p>
<p>15. Tasya Khaerani, Vinola Herawaty <b>Journal of Indonesian Social</b></p>	<p><b>“The Effect of Capital Intensity, Financial Distress, Growth Opportunities, and Tax Incentives on</b></p>	<p>X1 : Intensitas modal X2 : <i>Financial Distress</i> X3 : <i>Growth opportunities</i></p>	<p>(1) Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap <i>prudence</i> akuntansi (2) <i>Financial distress</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Science,  
2024 (S5)

Tahun

**Prudence with  
Litigation Risk as a  
Moderating Variabel”**

X4 : Insentif pajak  
Y : *Prudence*  
akuntansi

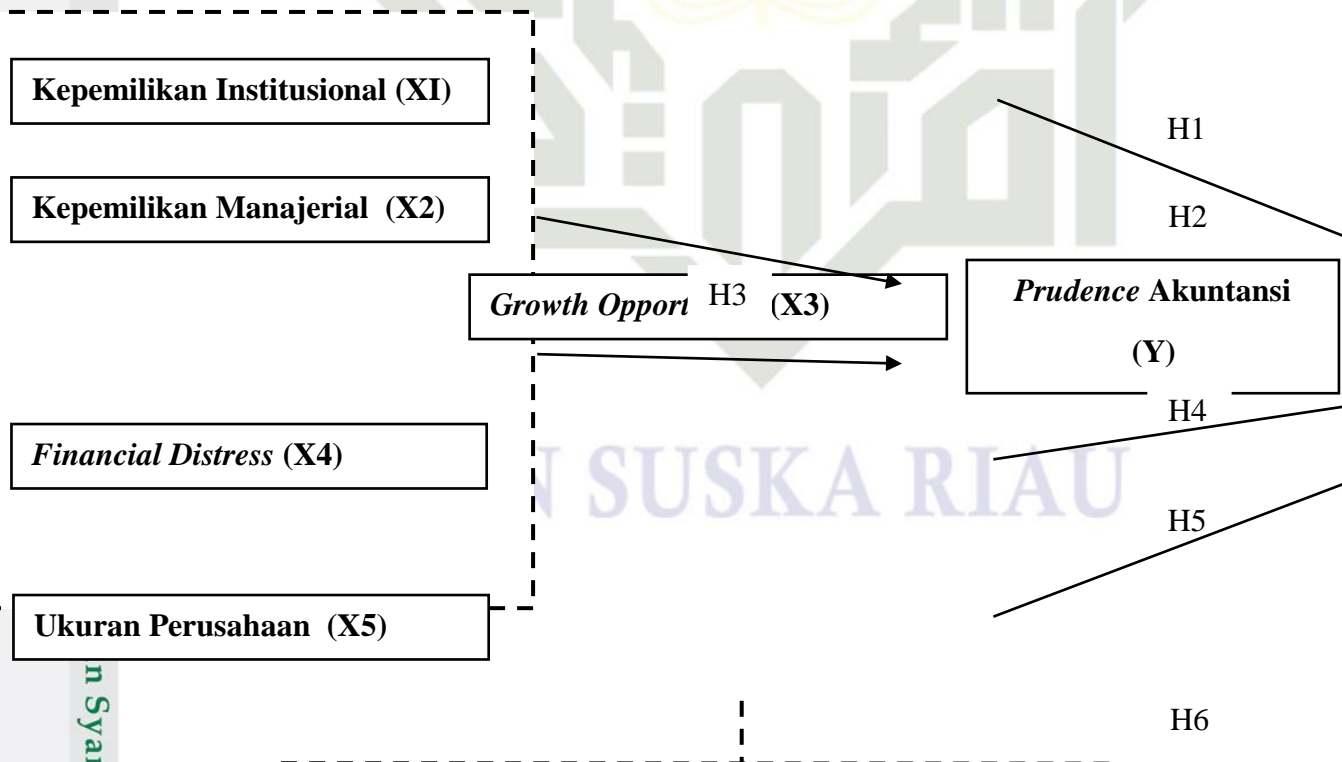
berpengaruh negative  
terhadap *prudence*  
akuntansi  
(3) *Growth  
opportunities* dan  
insentif pajak tidak  
berpengaruh terhadap  
*prudence* akuntansi

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki variabel dependen yang merupakan titik fokus penelitian, yaitu *prudence* akuntansi. Variabel independen dari penelitian ini adalah *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, *corporate governance* diproksikan dengan menggunakan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

n Syarif Kasim Riau

----- (Simultan)

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai sekumpulan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau pihak eksternal perusahaan, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau lembaga keuangan lainnya (Pramuditya Putri & Kusumawati, 2024). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan komitmen yang tinggi dari para investor yang akhirnya memperkuat pengawasan pihak institusi dalam mengawasi tindakan manajemen perusahaan.

Ketika investor institusi memegang persentase yang signifikan dari saham perusahaan, mereka sering menuntut akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar dari manajemen, yang dapat mengarah pada praktik akuntansi yang lebih hati-hati (Mariati & Setiawan, 2024). Pengawasan yang tinggi ini bertindak sebagai mekanisme pemantauan, memaksa manajemen untuk menyelaraskan tindakan mereka dengan kepentingan pemegang saham, sehingga mengurangi adanya konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal dan agen (Miftah et al., 2023). Dorongan untuk transparansi dan pengungkapan dari investor institusional semakin memperkuat hubungan ini, karena perusahaan berusaha untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, sehingga pada akhirnya meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah et al. (2020), Putra et al. (2019), Agustina et al. (2023), Yuniarsih & Permatasari (2021), Khairunnisa (2024) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan Rismawati & Nurhayati (2023), Ramadhani & Nur (2015) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Didasarkan atas pembahasan diatas, ditarik kesimpulan hipotesis berikut :

**H1.: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

### 2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Prudence* Akuntansi

Menurut Hajawiyah et al. (2020) bahwa kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham yang dimiliki manajemen dari semua saham yang ada dalam perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat meminimalisir terjadinya konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini terjadi sebab ketika manajer memegang proporsi yang signifikan dari saham perusahaan, kepentingan mereka lebih sejalan dengan kepentingan yang dimiliki pemegang saham, sehingga biaya keagenan yang terkait dengan konflik kepentingan dapat berkurang. Adanya keselarasan ini muncul sebab manajer memiliki kepemilikan dalam perusahaan tersebut sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan tanggung jawab untuk pemegang saham yang merupakan mereka sendiri (Yuniarsih & Permatasari (2021). Penyelarasan ini mendorong manajer untuk mengadopsi praktik akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih hati-hati, karena mereka mendapat kompensasi dari keuntungan perusahaan dan secara langsung mendapat manfaat dari peningkatan kinerja keuangan.

Temuan penelitian oleh Idrus et al. (2022), Putra et al. (2019), Purnamasari & Tashya (2024) mengindikasikan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Namun, hasil oleh Agustina et al. (2023) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Didasarkan atas pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis berikut :

**H2 : kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

### **2.5.3 Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap *Prudence* Akuntansi**

*Growth opportunities* atau peluang pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai besarnya kemungkinan atau kesempatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertumbuh di masa depan serta meningkatkan investasi di perusahaannya (Rizki et al., 2023). Ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi, mereka cenderung membutuhkan dana yang besar terutama dari pihak eksternal untuk membiayai pertumbuhannya dengan meningkatkan citra positif dan kredibilitas perusahaan. Didasarkan atar teori agensi, hal ini akan meminimalisir asimetri informasi antara manajemen dan investor dengan menyelaraskan kepentingan mereka. Hal ini dikarenakan perusahaan memerlukan respon positif dari investor untuk meningkatkan nilai pasar perusahaannya dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tujuan mendapatkan pembiayaan eksternal (Usbah & Primasari, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas ini adalah dengan menerapkan prinsip *prudence* akuntansi agar nantinya integritas pelaporan keuangan juga meningkat.

Temuan penelitian oleh Alvi et al. (2023), Jaya & Maria (2022), Wijaya & Tjakrawala (2024), Andreas et al. (2017) mengungkapkan bahwa *growth opportunities* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *prudence* akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan. Tetapi, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Rismawati & Nurhayati (2023) bahwa *growth opportunities* tidak dapat mempengaruhi apakah perusahaan akan menerapkan prinsip *prudence* dalam menyajikan laporan keuangannya. Didasarkan atas pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

**H3 : *Growth opportunities* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

#### 2.5.4 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence* Akuntansi

*Financial distress* atau kesulitan keuangan merujuk pada kondisi atau gejala awal dari kebangkrutan sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh liabilitas (kewajiban) perusahaan memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Saputri et al., 2024). Dalam kondisi ini, perusahaan cenderung menerapkan prinsip *prudence* (kehati-hatian) dalam menyajikan laporan keuangannya sebab kondisi perusahaan yang lemah dapat menyebabkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak eksternal seperti investor dan debitur kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan dinamika antara kesulitan keuangan dan kehati-hatian akuntansi dengan menyoroti konflik kepentingan yang muncul antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, insentif bagi manajer untuk memprioritaskan kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemegang saham dapat meningkat, yang mengarah pada potensi ketidakselarasan tujuan dalam pengambilan keputusan. Menurut Anggraini & Meidiyustiani (2024) bahwa pada saat kesulitan keuangan, risiko bahaya moral manajerial meningkat, karena manajer dapat terlibat dalam praktik akuntansi yang mengaburkan kesehatan keuangan perusahaan yang sebenarnya untuk melindungi posisi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryadi & Agustina (2023), Saputri et al. (2024), Purnamasari & Tashya, (2024), Anggraini & Meidiyustiani (2024) mengindikasikan bahwa kesulitan keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Namun, hasil oleh Permatasari et al. (2024) mendapatkan hasil yang berbeda dimana tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) sebuah perusahaan tidak dipengaruhi oleh *prudence* akuntansi. Berdasarkan atas pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut :

**H4 : *Financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

#### 2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan merujuk pada kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan didasarkan atas beberapa hal, salah satu diantaranya adalah aset perusahaan. Menurut Abduh et al., (2022), besarnya ukuran perusahaan dapat menunjukkan kapasitas dan ketangguhan ekonominya dalam menunjukkan aktivitas ekonomi. Perusahaan besar sering kali menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga memiliki aset yang besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kewajiban pajak mereka (Maharani & Kristanti, 2019). Namun, perusahaan besar juga memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Didasarkan atas teori agensi, perusahaan besar dengan biaya keagenan seperti pajak yang tinggi akan menyebabkan perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya dengan lebih berhati-hati atau menerapkan prinsip *prudence* akuntansi (Idrus et al., 2022). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi tingginya pengeluaran biaya pajak tersebut.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Herdiansyah & Berliani (2024), Susanto & Ramadhani (2016), Efendi & Handayani (2021) membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Tetapi, hasil yang berbeda ditemukan oleh Maharani & Kristanti (2019) dan Shiddieqy et al. (2023) bahwa ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Didasarkan atas pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:



**H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

Berdasarkan seluruh uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis penelitian dengan asumsi bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Oleh karena itu, diajukan hipotesis berikut :

**H6 : Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan struktur kerja yang bersifat sistematis yang berguna untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data didasarkan atas persoalan penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Adanya desain penelitian ini memberikan gambaran prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian. Didasarkan atas jenisnya, penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Menurut Sahir (2021) bahwa jenis penelitian kuantitatif mengacu pada penggunaan data numerik (angka) yang dikumpulkan baik secara primer ataupun sekunder untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (dugaan sementara) dan menjawab pertanyaan penelitian. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti yang sifatnya objektif dan terukur tentang keterkaitan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, hasil dari analisis kuantitatif diharapkan bisa memberi gambaran terkait pola dan juga arah hubungan yang jelas antar variabel didasarkan atas uji statistik sehingga bisa ditarik kesimpulan yang *valid* dan juga *reliabel*.

#### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pemilihan sektor farmasi sebagai objek penelitian disebabkan sektor ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki ciri khas berupa biaya untuk proyek penelitian dan pengembangan (R&D) yang tinggi dan dalam waktu yang lama (Ke & Wang, 2023). Hal ini tentunya menekan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek, sedangkan di sisi lain terdapat ketidak pastian terkait keberhasilan proyek R&D tersebut. Selain itu, perusahaan farmasi juga mempunyai tantangan dalam hal transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang nantinya akan berdampak langsung pada integritas terhadap laporan keuangan secara khusus dan perusahaan secara umum. Dengan demikian, perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya baik tapi juga berkualitas dan akuntabel untuk menghindari adanya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan.

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka, yang dapat dikuantifikasikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Menurut Sekaran & Bougie (2017), data sekunder (*secondary data*) diartikan sebagai data yang merujuk pada kumpulan informasi dari sumber yang sudah tersedia.

Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian diproses oleh pihak lain sebelum dilakukan publikasi. Pada penelitian ini, penggunaan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023. Sedangkan data laporan keuangan tahunan ini didapat melalui situs

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai keseluruhan kelompok baik itu subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Singkatnya, populasi adalah seluruh bagian dari objek atau subjek yang sedang diteliti. Populasi yang diteliti adalah 13 perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

#### 2. Sampel

Menurut Sahir (2021) sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan mewakili karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* diartikan sebagai teknik untuk menentukan sampel yang dilakukan dengan memakai pertimbangan atau kriteria tertentu. *Purposive sampling* didasarkan atas beberapa kriteria yang sekiranya terkait dengan kriteria yang ada pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

populasi dan kebutuhan penelitian ini. Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan :

1. Perusahaan yang bergerak pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor farmasi yang telah melakukan publikasi dan penyajian data laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode 2021-2023.

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Total
1.	Seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sealama periode 2021-2023	<b>13</b>
2.	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi dan penyajian data laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode 2021-2023	<b>(2)</b>
Jumlah sampel akhir yang diteliti		<b>11</b>
Tahun penelitian		<b>3</b>
Jumlah perusahaan yang diteliti		<b>33</b>

*Sumber :Bursa Efek Indonesia (BEI), 2024*

Didasarkan atas syarat (kriteria) sampel diatas, maka diperoleh total 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 yang telah memenuhi syarat (kriteria) yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar sampel perusahaan yang dijadikan sebagai sampel :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Farmasi Yang Dipilih Sebagai Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	PT. Indofarma Tbk
3.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	PT. Merck Tbk
6.	PEHA	PT. Phapros Tbk
7.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
9.	SIDO	PT. Indsutri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
11.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

*rsa Efek Indonesia (BEI), 2024*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu :

metode dokumentasi dan studi pustaka.

#### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan seluruh dokumen-dokumen yang dibutuhkan sehingga didapat data yang lengkap.

Dalam hal ini, metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan yang sudah diperoleh dari sumber yang kredibel yaitu website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023.

## 2. Studi Pustaka

Studi dokumentasi atau telaah kepustakaan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang sifatnya teoretis yang dijadikan sebagai dasar dan rujukan terkait masalah pada penelitian ini. Tujuan dilakukannya hal ini adalah untuk mendukung ketersediaan data. Telaah pustaka ini dilakukan dengan menggunakan beragam literature yang bersumber dari jurnal, buku, serta sumber-sumber lain yang terkait dengan *prudence* akuntansi.

## 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 3.6.1 Definisi Operasional

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti. Variasi ini memungkinkan pengumpulan data, yang mengarah pada perumusan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Terdapat dua jenis variabel yang dipakai pada penelitian ini, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

#### a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen (Priadana & Denok, 2021). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *prudence* akuntansi. *Prudence* akuntansi adalah sebuah prinsip dalam akuntansi dimana beban dan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban (*liabilities*) akan diakui dengan segera walaupun terdapat hal yang tidak pasti terkait hasilnya, tetapi pendapatan dan aset akan diakui hanya ketika sudah yakin akan diterima (Savitri, 2016). Ini artinya bahwa jika terjadi ketidakpastian mengenai kerugian, perusahaan harus mencatat kerugian tersebut. Sebaliknya, jika terjadi ketidakpastian mengenai laba, perusahaan harus menahan diri untuk tidak mencatat laba. Hal ini didasarkan atas adanya ketidakpastian ekonomi di masa depan sehingga dengan adanya *prudence* maka laporan keuangan akan menyatakan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah dengan tujuan kehati-hatian tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *prudence* akuntansi didasarkan atas penelitian Permatasari et al. (2024) yang diproksi dengan rumus :

$$\text{CONACCit} = \frac{(\text{NI} + \text{Dep} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan :

CONACCit : Tingkat *prudence* akuntansi yang diukur secara akrual

NI : *Net income*

Dep : Depresiasi

CFO : *Cash flow* dari operasional

TA : Total aset

Perusahaan dengan nilai CONACCit yang semakin negatif akan menunjukkan bahwa perusahaan itu semakin konservatif dan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai CONACCit yang semakin positif artinya bahwa perusahaan itu semakin tidak konservatif.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas diartikan sebagai jenis variabel yang mempengaruhi atau menjadi alasan berubahnya variabel dependen atau variabel terikat (Priadana & Denok, 2021). Terdapat 5 (lima) variabel terikat pada penelitian ini, yaitu : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan.

1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diartikan sebagai sekumpulan saham-saham yang dimiliki oleh institusi atau pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau lembaga keuangan lainnya (Pramuditya Putri & Kusumawati, 2024). Pihak-pihak eksternal ini akan mengawasi bagaimana perilaku manajer dalam hal penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan. Kepemilikan institusional yang semakin besar akan semakin memberikan efek pengawasan terhadap tindakan manajer perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran variabel kepemilikan institusional didasarkan atas penelitian Hajawiyah et al. (2020) yang diproksi dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diartikan sebagai tingkat persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari semua saham yang ada dalam perusahaan (Nuraeni & Tama, 2019). Besaran persentase yang dimaksud akan menentukan sejauh mana hak dan tanggung jawab dalam perusahaan. Dengan demikian, tingginya persentase kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk berperilaku sesuai dengan kemauan investor. Dalam penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial didasarkan atas penelitian Hajawiyah et al. (2020) yang diproksi dengan rumus :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

## 3) *Growth Opportunities*

*Growth opportunities* atau peluang pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai besarnya kemungkinan atau kesempatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertumbuh di masa depan serta meningkatkan investasi di perusahaannya (Rizki et al., 2023). Jika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan memiliki laba dan juga biaya politis yang juga akan meningkat sehingga hal ini nantinya mendorong perusahaan untuk lebih konservatif (hati-hati) dalam mencatat dan menyajikan laporan keuangannya.

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *growth opportunities* menggunakan rasio *market to book value of equity* (MBVE). *Market to book value of equity* (MBVE) ini menggambarkan peluang pertumbuhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah perusahaan yang dinyatakan dengan menggunakan harga pasar sahamnya (Jariah, 2021). Namun, rasio MBVE tidak hanya menilai pertumbuhan perusahaan dari harga pasar saham tetapi juga dengan melihat nilai buku ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, harga saham yang tinggi dapat mengindikasikan prospek pertumbuhan yang tinggi bagi perusahaan, karena ini merupakan sinyal kepercayaan investor.

Seiring pertumbuhan perusahaan, perusahaan akan lebih mungkin menerima tanggapan yang baik dari para investor. Akibatnya, nilai pasar saham perusahaan yang konservatif cenderung melebihi nilai bukunya, yang mengarah pada penciptaan *goodwill* (Susanto & Ramadhani, 2016). Respon positif pada pertumbuhan ini dikarenakan dari investasi ini diharapkan perusahaan nantinya akan memperoleh arus kas yang mengalami kenaikan.

Pengukuran variabel *growth opportunities* ini didasarkan atas penelitian Rismawati & Nurhayati (2023) yang diproksi dengan rumus *market to book value of equity* (MBVE) :

$$MBVE = \frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$$

#### 4) *Financial Distress*

*Financial distress* (kesulitan keuangan) suatu perusahaan terjadi ketika mereka tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang dan jangka pendeknya dengan tepat waktu (Irfan &

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ningsih, 2016). *Financial distress* memberikan gejala awal atau sinyal yang dialami perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. Untuk mengatasi dan meminimalisir ancaman kebangkrutan ini perusahaan cenderung untuk lebih bersikap konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya.

Pada penelitian ini, pengukuran variabel *financial distress* menggunakan model Grover. Model prediksi kebangkrutan Grover ditemukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001 dimana model ini lebih berfokus pada profitabilitas perusahaan dengan juga mempertimbangkan rasio likuiditas (Latifah et al., 2024). Mendukung hal ini, penelitian oleh Pratiwi et al. (2023) mengemukakan bahwa model Grover memiliki keakuratan sebesar 100% dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi.

Hal ini sesuai dengan perusahaan farmasi yang memiliki biaya untuk penelitian dan pengembangan (R&D) yang tinggi (Ke & Wang, 2023). Adanya biaya penelitian dan pengembangan yang tinggi ini akan menekan profitabilitas perusahaan sehingga dengan menggunakan model *grover* dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terkait risiko kebangkrutan dan dapat mencerminkan realita perusahaan farmasi. Ukuran variabel *financial distress* pada penelitian ini didasarkan atas penelitian Mariati & Setiawan (2024) yang diproksi dengan rumus :

$$G\text{-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 + 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan :

$$X_1 = \text{Working capital} / \text{total assets}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X2 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$$

$$ROA = \text{Net income} / \text{total assets}$$

Sebuah perusahaan dianggap berada dalam kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) jika nilai *G-Score*-nya  $\leq -0,02$ . Sebaliknya, suatu perusahaan dianggap dalam kondisi sehat dan tidak bangkrut jika nilai *G-Score*-nya  $\geq 0,01$ .

**5) Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari tingkat kekayaan sebuah perusahaan dimana hal ini didasarkan atas beberapa hal, salah satunya adalah aset yang dimiliki perusahaan (Idrus et al., 2022). Variabel ukuran perusahaan dapat dinilai dengan beragam cara dan masing-masing cara tersebut memiliki fokus yang berbeda. Dang et al. (2018) mengemukakan metrik ukuran perusahaan terdiri dari kapitalisasi pasar, total aset, dan total penjualan. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa proksi logaritma total aset lebih berfokus pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kapitalisasi pasar mencerminkan kepemilikan ekuitas saja. Sementara proksi total penjualan berfokus pada pasar produk dimana hal ini mencerminkan volume bisnis perusahaan.

Selain itu, Jogiyanto (2000) dalam Saraswati & Bernawati (2020) menyatakan bahwa proksi logaritma total aset memiliki kestabilan yang lebih baik dan bertahan terus-menerus antar periode. Dengan demikian, penelitian ini memilih menggunakan proksi logaritma total aset karena lebih relevan dibandingkan dengan proksi lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel ukuran perusahaan didasarkan atas penelitian Permatasari et al. (2024) yang diproksi dengan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN (Total aset)}$$

### 3.6.2 Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Indikator Pengukuran
1.	<p><i>Prudence</i> Akuntansi (Y)</p> <p>Prinsip kehati-hatian akuntansi didefinisikan sebagai praktik penyajian laporan keuangan dimana perusahaan merealisasi laba dan aset dengan tidak terburu-buru serta mengakui kerugian dan utang dengan segera. Hal ini akan mengakibatkan pengurangan dalam laba atau aset yang dilaporkan, sementara utang akan disajikan dengan cara yang lebih tinggi (Savitri, 2016). Berdasarkan penjelasan oleh Givoly et al. (2007) sikap akuntansi yang konservatif</p>	<p><math>\text{CONACCit} = \frac{(\text{NI} + \text{Dep} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>CONACCit : Tingkat <i>prudence akuntansi</i> yang diukur secara akrual</p> <p>NI : <i>Net income</i></p> <p>Dep : Depresiasi</p> <p>CFO : <i>Cash flow</i> dari operasional</p> <p>TA : Total aset</p> <p>Permatasari et al. (2024)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

<p>digunakan untuk menggambarkan metode akuntansi yang menghasilkan akrual negatif yang terus-menerus sehingga ini berbeda dengan akrual yang akan berbalik arah.</p>	
<p>Kepemilikan Institusional (X1)</p> <p>Kepemilikan institusional adalah besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau pihak-pihak eksternal perusahaan. Besarnya kepemilikan institusional akan membuat manajer cenderung merasa semakin diawasi dalam tindakannya (Pramuditya Putri &amp; Kusumawati, 2024). Pada laporan keuangan, besarnya saham yang dimiliki institusi terdapat pada persentase saham-saham institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau lembaga keuangan lainnya.</p>	<p>KI=</p> $\frac{\text{Jumlah saham kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>KI = Kepemilikan institusional</p> <p>Hajawiyah et al. (2020)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

3.	<p>Kepemilikan Manajerial (X2)</p> <p>Kepemilikan manajerial adalah tingkat persentase saham yang dimiliki oleh manajemer dari semua saham yang ada dalam perusahaan (Nuraeni &amp; Tama, 2019). Dalam laporan keuangan, persentase ini dapat ditemukan pada saham-saham milik manajemen perusahaan, seperti : dewan komisaris, direktur, atau karyawan).</p>	<p>KM=</p> $\frac{\text{Jumlah saham kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>KM = Kepemilikan Manajerial</p> <p>Hajawiyah et al. (2020)</p>
4.	<p><i>Growth Opportunities</i> (X3)</p> <p><i>Growth opportunities</i> atau peluang pertumbuhan perusahaan adalah besarnya kemungkinan atau kesempatan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertumbuh di masa depan serta meningkatkan investasi di perusahaannya (Rizki et al., 2023). Pada penelitian ini, variabel <i>growth</i></p>	<p>Market to Book Value of Equity (MBVE) =</p> $\frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$ <p>Rismawati &amp; Nurhayati (2023)</p>

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*opportunities* diukur dengan rasio *market to book value of equity* (MBVE). Rasio ini digunakan sebab menggambarkan peluang pertumbuhan sebuah perusahaan yang dinyatakan dengan menggunakan harga pasarnya. Sementara itu, Mayangsari dan Wilopo (2002) dalam Susanto & Ramadhani (2016) menyatakan bahwa perusahaan dengan prinsip *prudence* memiliki cadangan tersembunyi untuk investasi sehingga perusahaan seperti ini akan identik dengan perusahaan yang tumbuh dimana pertumbuhan ini direspon positif oleh investor.

*Financial Distress* (X4) *Financial distress* memberikan gejala awal atau sinyal yang dialami perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. Oleh karena itu, untuk

$G\text{-Score} = 1,650X1 + 3,404X2 + 0,016ROA + 0,057$   
 Keterangan :  
 $X1 = \text{Working capital} / \text{total assets}$   
 $X2 = \text{Earnig before interest amd taxes} / \text{total assets}$   
 $ROA = \text{Net income} / \text{total assets}$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>meminimalisir adanya keadaan keuangan yang semakin memburuk atau yang mengarah pada kebangkrutan, maka perusahaan perlu menyajikan laporan keuangannya dengan teknik tertentu salah satunya adalah prinsip <i>prudence</i>. Model Grover memfokuskan prediksi kebangkrutan pada profitabilitas perusahaan tetapi juga mempertimbangkan rasio likuiditas dalam perhitungannya (Latifah et al., 2024)</p>		<p>Jika <math>G-Score \leq -0,02 = financial\ distress</math>          Jika <math>G-Score \geq 0,01 = healthy/</math> tidak bangkrut</p> <p>Mariati &amp; Setiawan (2024)</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X5)          Ukuran perusahaan juga dapat direfleksikan sebagai gambaran dari tingkat kekayaan sebuah perusahaan yang didasarkan atas beberapa hal, salah satunya adalah aset yang dimiliki perusahaan (Idrus et al., 2022). Selain itu, Jogiyanto (2000) dalam</p>		<p>Ukuran perusahaan = LN (Total aset)</p> <p>Permatasari et al. (2024)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Saraswati &amp; Bernawati (2020) menyatakan bahwa proksi logaritma total aset memiliki kestabilan yang lebih baik dan bertahan terus-menerus antar periode. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan logaritma total aset untuk mengukur variabel ukuran perusahaan, dimana hal ini didasari oleh (Permatasari et al., 2024).</p>	
--	--

*Sumber : Data diolah peneliti dari berbagai sumber, 2024*

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yaitu : analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel (regresi longitudinal). Metode-metode tersebut digunakan untuk menilai hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen, yang dinyatakan secara numerik dalam perhitungan. Teknik statistik yang digunakan didukung oleh aplikasi pengolah data statistik, yaitu Eviews 12. Penggunaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan kombinasi dari data silang (*crosss-sectional*) dan data runut waktu (*time series*). Data *crosss-sectional* (data silang) artinya penelitian ini menggunakan objek perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lebih dari satu sedangkan data *time series* (runtut waktu) artinya penelitian ini mengambil waktu penelitian yang lebih dari satu tahun.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Machali (2021) bahwa statistik deskriptif adalah analisis dengan tujuan untuk menggambarkan karakter dari suatu kelompok, sampel, atau data yang ada pada penelitian. Statistik deskriptif ini hanya memberi gambaran awal untuk tiap variabel-variabel dalam penelitian dimana pada gambaran data tersebut, tiap variabelnya bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan juga standar deviasi.

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan menggambarkan data secara umum terkait penyebaran data dalam penelitian serta penjelasan terkait kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *prudence* akuntansi.

#### 3.7.2 Pemilihan Model Data Panel

##### a) Model Data Panel

##### 1) *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan salah satu model yang paling umum untuk mengestimasi model data panel, karena tidak memperhitungkan heterogenitas temporal atau individu. Sebaliknya, *Common Effect Model* (CEM) hanya menyatukan dataruntut waktu (*time series*) serta data silang (*cross-sectional*) sehingga memungkinkan penerapan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) dalam mengestimasi data panel (Nani, 2022).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang menggunakan pendekatan intersep dan hal ini terjadi disebabkan oleh setiap bagian pada intersep tersebut bersifat tetap sepanjang waktu (Nani, 2022). Metode *Fixed Effect* menggunakan variabel *dummy* untuk menemukan intersep yang berbeda antar perusahaan, tetapi memiliki slope yang sama antar perusahaan. Model *Fixed Effect* dilakukan dengan menggunakan metode LSDV (*Least Square Dummy Variabel*).

3) *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* dikenal juga dengan *error component model* (CEM) yang menggunakan pendekatan *error term*. Hal ini disebabkan komponen erornya lebih dari satu (Nani, 2022). Model ini menyempurnakan model *Fixed Effect* dalam hal derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berkurang yang pada akhirnya dapat mengurangi keefisienan parameter penelitian.

b) Uji Signifikansi Model

Pemilihan model regresi data panel yang paling cocok akan dipilih berdasarkan hasil yang diperoleh dari tiga model regresi data panel, yaitu : *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Untuk itu, ada tiga uji yang dapat diterapkan untuk mengidentifikasi model yang optimal, yaitu : uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*.

1) *Chow Test* ( Uji Chow )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari uji chow adalah untuk mengetahui model yang paling sesuai antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan model *Common Effect Model* (CEM). Dalam pengujian ini nantinya akan terbentuk hipotesis berikut :

$H_0$  : Apabila nilai *probability cross-section* F dan juga nilai *probability Chi-Square* memiliki nilai  $> 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_0$  dan model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM)

$H_1$  : Apabila nilai *probability cross-section* F dan juga nilai *probability Chi-Square* memiliki nilai  $< 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_1$  dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

2) *Hausman Test* (Uji Hausman)

Tujuan dari uji *hausman* adalah untuk menentukan manakah yang paling tepat antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan model *Random Effect Model* (REM). Dalam pengujian ini nantinya akan terbentuk hipotesis berikut :

$H_0$  : Apabila nilai *probability cross-section random* adalah  $> 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_0$  dan model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM)

$H_1$  : Apabila nilai *probability cross-section random* adalah  $< 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_1$  dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) *Lagrange Multiplier Test* (LM Test)

Tujuan dari uji *lagrange multiplier* (LM) adalah untuk menentukan manakah yang paling tepat antara model *Random Effect Model* (REM) dan model *Common Effect Model* (CEM). Pengujian *Lagrange Multiplier* ini dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* pada 1980 atau disebut juga dengan uji LM *Breusch-Pagan*. Dalam pengujian ini nantinya akan terbentuk hipotesis berikut :

$H_0$  : Apabila nilai *probability cross-section* adalah  $> 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_0$  dan model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM).

$H_1$  : Apabila nilai *probability cross-section* adalah  $< 0,05$  artinya terdapat penerimaan  $H_1$  dan model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM).

#### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memberikan estimasi yang akurat, model regresi harus memasukkan sejumlah asumsi yang mendasari, yang secara kolektif dikenal sebagai estimasi BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). Uji asumsi klasik adalah syarat statistik dasar yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berdasarkan OLS (*Ordinary Least Square*) (Situmorang & Muslich, 2014). Uji asumsi klasik ini bertujuan menjamin bentuk persamaan regresi yang dihasilkan memiliki keakuratan dalam hal estimasinya, biasnya, dan juga konsistennya. Asumsi dasar pada uji asumsi klasik ini meliputi : uji normalitas, uji multikolineartas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan apakah variabel independen dan dependen menunjukkan distribusi normal (Sahir, 2021). Lebih lanjut, dijelaskan bahwa apabila asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik tidak valid karena data tidak tersebar secara normal. Uji normalitas residual dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) bisa dideteksi dengan model *Jarque-Bera* (JB). Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan model *Jarque-Bera* (JB) dengan aturan probabilitas yaitu :

- 1) Bila nilai *probability*  $> 0,05$  artinya datanya terdistribusi secara normal
- 2) Bila nilai *probability*  $< 0,05$  artinya datanya terdistribusi secara tidak normal

#### b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas merupakan pengujian asumsi dasar yang bertujuan untuk memastikan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen (Sahir, 2021). Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses pengujian keberadaan multikolinearitas melibatkan penggunaan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi :

- 1) Jika nilai *VIF*  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0$  artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas
- 2) Jika nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0$  maka terdapat bukti adanya multikolinearitas antar variabel bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan pada varians yang diamati di berbagai kelompok pengamatan (Situmorang & Muslich, 2014). Varians residual yang sama menunjukkan adanya homoskedastisitas dan sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat perbedaan varians residual. Uji heteroskedastisitas dengan model uji *Breusch-Pagan Godfrey* digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria hasil uji sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil signifikansi uji *Breusch-Pagan Godfrey*  $> 0,05$  artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- 2) Apabila hasil signifikansi uji *Breusch-Pagan Godfrey*  $< 0,05$  artinya terdapat gejala heteroskedastisitas
- d) Uji Autokorelasi

Menurut Sahir (2021) uji autokorelasi bertujuan mengidentifikasi potensi penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi, maka persamaan regresi yang dihasilkan dapat dianggap berkualitas baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *Durbin Watson* dengan kriteria uji sebagai berikut (Machali, 2021) :

- 1) Jika nilai  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Jika nilai  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$  maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mencapai keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Pelaksanaan uji hipotesis ini bermaksud mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

#### a) Analisis Regresi Data Panel

Model data panel didefinisikan sebagai model statistik yang menggunakan kombinasi antara data silang (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time series*) (Nani, 2022). Dalam hal ini, data silang (*cross-section*) maksudnya adalah penelitian ini mengambil data lebih dari satu perusahaan, sementara data runtut waktu (*time series*) maksudnya adalah penelitian ini menggunakan lebih dari satu tahun pengamatan. Secara umum, penggunaan model data panel akan memberikan hasil dimana setiap perusahaan dan setiap periode waktu yang telah ditentukan akan memiliki koefisien intersep dan slope yang berbeda.

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_{1X1} + \beta_{2X2} + \beta_{3X3} + \beta_{4X4} + \beta_{5X5} + e$$

Keterangan :

Y = *Prudence Akuntansi*

a = Konstanta

$\beta_{12345}$  = Koefisien regresi dari variabel independen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- $x_1$  = Kepemilikan institusional
- $x_2$  = Kepemilikan manajerial
- $x_3$  = *Growth opportunities*
- $x_4$  = *Financial distress*
- $x_5$  = Ukuran perusahaan
- $e$  = Error

#### Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) atau uji signifikansi bertujuan untuk menguji apakah hipotesis (dugaan sementara) yang telah diajukan tersebut diterima atau ditolak (Situmorang & Muslich, 2014). Artinya bahwa uji ini dilakukan untuk memeriksa tiap-tiap variabel independen ( $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5$ ) yang terdapat dalam penelitian ini secara terpisah (parsial) untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria berikut harus dipenuhi untuk melakukan uji parsial (t-test) dengan tingkat signifikansi 5% (Sahir, 2021) :

$H_0$  ditolak : Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-table}$  artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

$H_0$  diterima : Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-table}$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Menurut Machali (2021) bahwa dalam kondisi negatif, berlaku kriteria berikut:

$H_0$  ditolak : Jika negatif  $t\text{-hitung} < \text{negatif } t\text{-table}$  artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$H_0$  diterima : Jika negatif  $t$ -hitung  $>$  negatif  $t$ -table artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Kriteria dasar signifikannya adalah sebagai berikut :

$H_0$  ditolak : Jika nilai *probability*  $<$  5%

$H_0$  diterima : Jika nilai *probability*  $>$  5%

Uji Simultan (F)

Uji F atau uji simultan merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengenali apakah secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi (Sahir, 2021). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang dihitung menggunakan ambang batas yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05 atau 5%.

Ketika nilai *probability*  $F < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, ketika nilai *probability*  $F$  yang dihitung  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

© Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

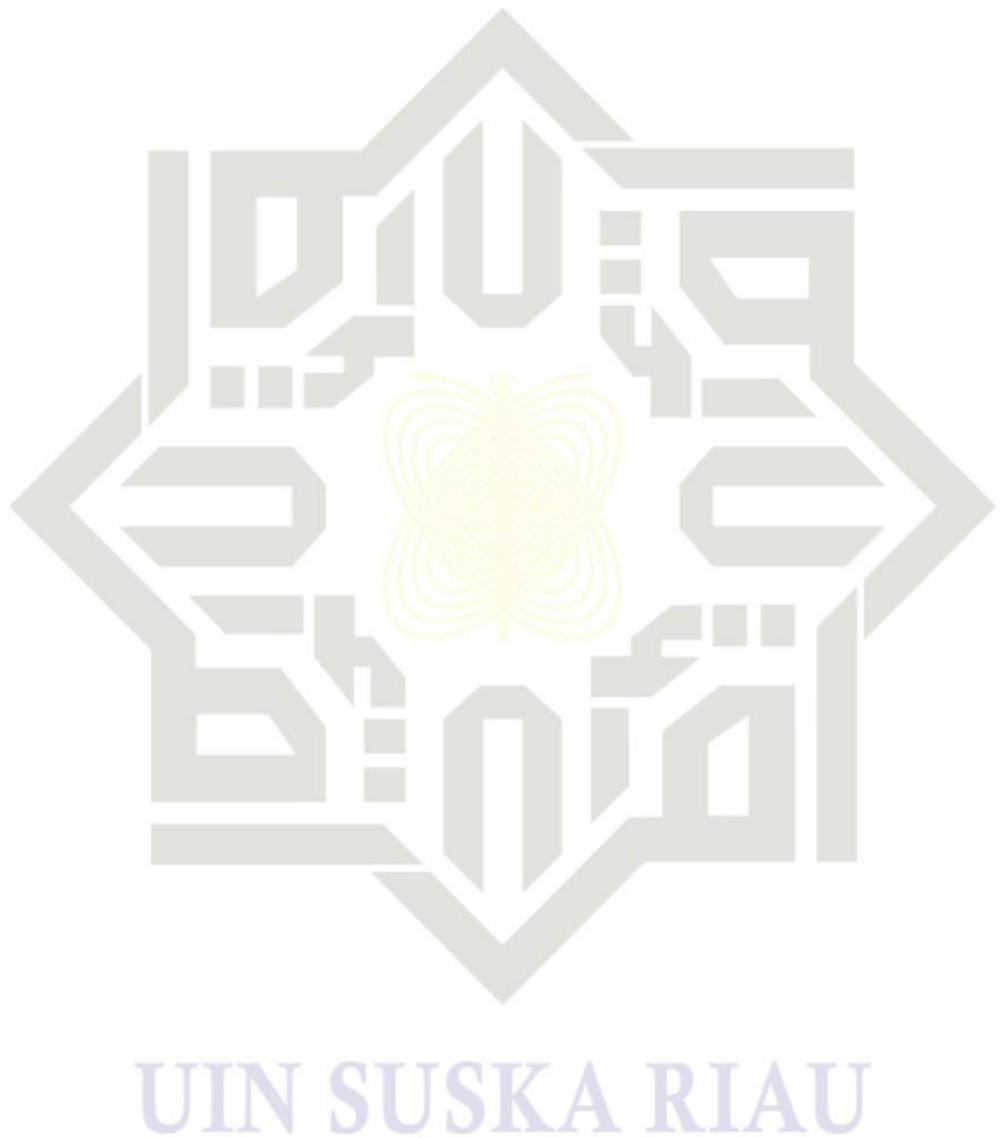
Uji koefisien determinasi atau bisa disimbolkan dengan  $R^2$  adalah uji hipotesis dengan melihat seberapa besar variabel bebas (independen) memberikan dampak pada variabel terikat (dependen) (Sahir, 2021). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila sebuah model regresi memiliki nilai ( $R^2$ ) yang semakin mendekati nol menunjukkan semakin kecil atau terbatas variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika model regresi memiliki nilai



( $R^2$ ) yang mendekati 1 maka semakin besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut (Suharyadi & Purwanto, 2015), terdapat kategori nilai  $R^2$  yaitu : lemah jika ( $R^2 < 0,5$ ), moderate atau sedang jika ( $R^2 = 0,5$ ), dan kuat jika ( $R^2 > 0,5$ ).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dalam penelitian ini, variabel *corporate governance* diproksi oleh variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Didasarkan atas hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini tidak selalu terjadi, sebab keikutsertaan investor institusional memerlukan biaya yang besar sehingga tidak semua investor institusional aktif mengawasi manajemen. Selain itu, beberapa investor institusional lebih berorientasi pada pengembalian yang besar atas investasi tersebut dibandingkan dengan memastikan penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada penelitian ini perusahaan sektor farmasi memiliki jumlah rata-rata saham manajerial yang masih sangat rendah yaitu hanya 3,2%. Rendahnya kepemilikan saham manajerial dalam sebuah perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuktikan bahwa mayoritas perusahaan dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan eksternal sehingga kepemilikan manajerial tidak cukup mampu mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk menerapkan prinsip *prudence* akuntansi.

*Growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan memang membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhannya, tetapi sebagian besar pendanaan itu berasal dari pihak luar (eksternal) sehingga tidak semua manajer menerapkan prinsip *prudence* untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya dengan melaporkan laba atau pendapatannya lebih optimis. Selain itu, ini juga bisa terjadi sebab perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk membantu peluang pertumbuhan perusahaan.

4. *Financial distress* berpengaruh secara negatif terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan farmasi memiliki biaya penelitian dan pengembangan yang membutuhkan biaya yang banyak dan dalam jangka waktu yang lama serta ketidakpastian akan keberhasilannya, sehingga hal ini menekan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Dengan begitu, manajemen cenderung bersikap oportunistik dalam menyajikan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode



2021-2023. Perusahaan besar memiliki sistem manajerial yang kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga manajer cenderung menggunakan akuntansi yang lebih agresif untuk menunjukkan laba yang tinggi sehingga penerapan prinsip *prudence* akan semakin berkurang

Secara bersama-sama variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi *prudence* akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan :

1. Perusahaan-perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu fokus pada faktor-faktor seperti *financial distress* dan ukuran perusahaan yang terbukti mempengaruhi *prudence* akuntansi sebagai salah satu cara mencegah adanya kerugian akibat tindakan manipulasi laporan keuangan. *Prudence* akuntansi dapat mendorong manajer untuk lebih hati-hati dengan cara tidak terlalu optimis dalam menyajikan laporan keuangan ketika kondisi ekonomi tidak pasti di masa depan. Penelitian ini juga berkontribusi memberikan informasi untuk memahami hubungan variabel-variabel bebas ini terhadap *prudence* pada sektor farmasi. Sehingga perusahaan bisa mengambil langkah yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preventif dalam mencegah tindakan manipulasi laporan keuangan dan menjaga kredibilitas perusahaan.

2. Untuk calon investor, dapat menganalisis secara menyeluruh terkait laporan keuangan perusahaan sebagai langkah awal dalam mengambil keputusan investasi yang mendukung dengan menimbang faktor-faktor seperti : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian pada perusahaan lain yang belum pernah diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji terkait variabel *prudence* akuntansi menggunakan variabel bebas lain yang berbeda seperti, *income smoothing*, *Corporate Social Responsibility*, intensitas modal. Proksi alat ukur yang berbeda juga diharapkan dapat digunakan jika datanya memungkinkan, sehingga dapat memberikan hasil temuan yang berbeda.

#### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan yang diharapkan dapat memberi arahan untuk peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas berupa : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan

2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, sehingga hasilnya dapat berbeda jika menggunakan sektor dan tahun penelitian yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report To The Nations*.
- Abdullah, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1409>
- Agustina, L., Apriliyani, P., & Jati, K. W. (2023). The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, and Capital Intensity on Accounting Conservatism with Political Connections as A Moderation Variable. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 64–74. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v11i1.63340>
- Akai, G., Lasdi, L., & Mokoginta, D. D. (2023). Tax Incentives, Growth Opportunities, Investment Opportunities, and Prudence Accounting. In E. H. Saragih, R. P. Sitio, R. Fitriyani, D. Silalahi, & Y. T. Negash (Eds.), *Proceedings of the 4th Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2022)* (Vol. 221, pp. 638–648). Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-076-3\\_49](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-076-3_49)
- Andani, M., & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Resiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), Article 1.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Anggraini, E. R., & Meidiyustiani, R. (2024). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.36080/jem.v13i1.2859>
- Arini, S. C. (2024, Mei 20). Temuan BPK : Indofarma Terindikasi Laporan Keuangan Sejak Lama. *detikFinance : Bursa Dan Valas*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7349285/temuan-bpk-indofarma-terindikasi-manipulasi-laporan-keuangan-sejak-lama>
- Basarudin Al-Farisi & Akhdi Martin Pratama. (2024, September 20). Eks Dirut Indofarma Diduga Memanipulasi Laporan Keuangan. *Kompas Megapolitan*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/09/20/06082841/eks-dirut-indofarma-diduga-memanipulasi-laporan-keuangan-perusahaan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Caayarani, A., & Martias, D. (2024). *Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10886954>
- Caayati, E. D., & Aswad, H. (2025). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Firm Size dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/jot.v5i1.35365>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 9(1).
- Dang, C., (Frank) Li, Z., & Yang, C. (2018). Measuring Firm Size In Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking & Finance*, 86, 159–176. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>
- Daffa Putra Ananto, Mochammad Baehaqi, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(2), 236–260. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i2.2009>
- Efendi, R. A., & Handayani, S. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, And Financial Distress On The Application Of Accounting Conservatism. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 6(2), 47–60. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15876>
- Fitrianingsih, R. (2024, July 20). Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi di Indonesia-Kasus Skandal PT. Delta. *Kompasiana*. [https://www.kompasiana.com/arieyas/669b21cded64157bcc503902/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia-kasus-skandal-pt-delta?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/arieyas/669b21cded64157bcc503902/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia-kasus-skandal-pt-delta?page=2&page_images=1)
- Febriyani, D. (2025). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Musytari Journal: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 14. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Gholly, D., Hayn, C. K., & Natarajan, A. (2007). Measuring Reporting Conservatism. *The Accounting Review*, 82(1), 65–106. <https://doi.org/10.2308/accr.2007.82.1.65>
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanisms On Accounting Conservatism With Leverage As A Moderating Variable. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1779479. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>
- Herdiansyah, M. A., & Berliani, K. (2024). The Effects Of Debt-To-Asset Ratio, Size Of The Company, Institutional Ownership And Earnings



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Management On Accounting Conservatism In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub-Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange Between 2015 and 2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.458>

Heryadi, A. D. Y., & Agustina, Y. (2023). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Prudence Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.51877/jiar.v6i2.286>

Idrus, M., Fatimah, S., Mukhtar, A., & Salam, K. N. (2022). Examining the Factors Affecting Accounting Prudence. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 62–76. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v5i1.1100>

Irfan, A., & Ningsih, B. (2016). Prediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Nasional SNA Lampung*, 65.

Jariah, A. (2021). Pengaruh Market to Book Value of Equity, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Net Profit Margin dimoderasi Jumlah Dewan Komisaris. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 90. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11228>

Jaya, A. A., & Maria, M. (2022). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 109–120. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1606>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Ke J., & Wang, Q. (2023). Research on Financial Distress Prediction Models of Chinese Listed Companies in Pharmaceutical Manufactures Based on Machine Learning. In K. Hemachandran, R. S. K. Boddu, & W. Alhasan (Eds.), *Proceedings of the 2023 2nd International Conference on Artificial Intelligence, Internet and Digital Economy (ICAID 2023)* (Vol. 9, pp. 544–552). Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-222-4\\_59](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-222-4_59)

Khaerani, T., & Herawaty, V. (2024). The Effect of Capital Intensity, Financial Distress, Growth Opportunity, and Tax Incentives on Accounting Prudence with Litigation Risk As A Moderating Variable. *Journal of Indonesian Social Science*, 5(09), 2289–2311. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i09.1395>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 724–737. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.656>
- Latifah, N., Akbar, T., & Widuri, T. (2024). Analisis Financial Distress Dengan Metode Springate, Grover, dan Zmijewski Pada PT Wijaya Karya (Persero) TBK Tahun 2018-2022. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 310–320. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2863>
- Lu, Y., Li, Y., Zhang, H., & Kou, Y. (2020). Internal and External Factors Leading to Corporate Financial Distress A Case Study of Huayi Brothers Media Group. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(6), 281–286. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i06.014>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Măciucă, G., Hlaciuc, E., & Ursache, A. (2015). The Role of Prudence in Financial Reporting: IFRS versus Directive 34. *Procedia Economics and Finance*, 32, 738–744. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01456-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01456-2)
- Maharani, S. K., & Kristanti, F. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.463>
- Mariati, N., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 44–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1109>
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1).
- Miftah, D., Darvila, V. S., Alsufyani, M., & Wulandari, H. (2023). Institutional Ownership as a Moderator in the Relationship Between Company Size, Profitability, Tax Avoidance, and Cost of Debt. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences*, 1, 68–82.
- Mubarak, A. Z., Sunaryo, D., Jayanih, A., & Prawesti, P. (2022). Financial Distress, Leverage dan Growth opportunity Terhadap Accounting Prudence Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.8260>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mustafa, F. M., AL-Kanani, M. F. H., Subhe, A., & Hassan, N. F. (2024). Impact of Corporate Governance on Accounting Conservatism and Company Performance. *Journal of Ecohumanism*, 3(5), 559–577. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3923>
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews (Edy Gunawan Ahmad, Ed.). CV. Visi Intelegensia.
- Nugrohadhi, A. P., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Implementasi IFRS Terhadap Kinerja Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), Article 0.
- Nuraeni, C., & Tama, A. I. (2019). Effect Of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost And Growth Opportunities On Accounting Conservatism LevelSd Growth Opportunities On Accounting Conservatism Levels. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.591>
- Nurwanti, S. R., & Uzliawati, L. (2023). Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress, Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi dan Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 294–306.
- Permatasari, M. D., Widiastuti, W., Yahya, A., & Rahmadaini, A. (2024). Accounting Conservatism: Firm Size and Financial Distress. *Owner*, 8(3), 2406–2416. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2254>
- Pramuditya Putri, N. M., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity, Intensitas Modal, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.964>
- Pratiwi, M. R., Atmadjaja, Y. V. I., & Ferawati, I. W. (2023). Prediction Analysis of Company Bankruptcy Using Comparison of the Altman Method (Z-score) and Grover Method (G-score) as an Early Warning System in Pharmaceutical Subsector Companies. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 486. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1472>
- Priadana, S., & Denok, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purnamasari, D. I., & Tashya, A. (2024). Empirical Evidence Of Managerial Ownership, Leverage, Financial Distress, And Profitability On Accounting Conservatism In Mining Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange During The Period OF 2018-2021: *Jurnal EQUITY*, 26(1). <https://doi.org/10.34209/equ.v26i1.5566>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>
- Ramadhani, S., & Nur, A. (2015). Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6.
- Rami, F. (2013). Dampak Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Idexs. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.35>
- Rismawati, V. E., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–181. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.192>
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Auntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104–114. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i1.3850>
- Rizki, A. A. A. A., Cahyaningyas, S. R., & Lenap, I. P. (2023). Effect of Growth Opportunity And Good Corporate Governance of Accounting Prudence in State-Owned Companies. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 76–81. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.461>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saifuttri, M. Y., Nurtati, N., & Wahyuni Edt, R. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 63–74. <https://doi.org/10.59963/jpema.v6i1.297>
- Saraswati, T., & Bernawati, Y. (2020). The Effect of Cash Conversion Cycle and Firm Size on the Profitability of Manufacturing Companies. *International Journal of Innovation*, 11(9).
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi (Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya)* (Musfialdi, Ed.; 1st ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Setiawan, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Shaddieqy, D. F., Prasojo Prasojo, & Utami, R. D. (2023). The Influence of Financial Distress, Leverage, Firm Size, and Profitability on Accounting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conservatism. *Journal of Accounting Inquiry*, 2(2), 060–069. <https://doi.org/10.14421/jai.2023.2.2.060-069>

Situmorang, S. H., & Muslich, L. (2014). *Analisis data: Untuk riset manajemen dan bisnis* (3rd ed.). USU Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (3rd ed.). Salemba Empat.

Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konservatisme (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 142–151.

Tim CNN Indonesia. (2024, June 3). Kimia Farma Temukan Dugaan Masalah di Laporan Keuangan Anak Usaha. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240603094601-92-1105015/kimia-farma-temukan-dugaan-masalah-di-laporan-keuangan-anak-usaha>

Usbah, M., & Primasari, N. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Prudence pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI*.

Valentina, F., Abbas, D. S., & Yaramah, W. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 84–96. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.994>

Wajaya, C., & Tjakrawala, K. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Managerial Ownership sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 878–897. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29809>

Wlandari, T., & Chandrayanti, T. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Accounting Prudence (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Journal of Global Economic Research*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.62194/5zgpb89s>

Yuniarsih, N., & Permatasari, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 47–60. <https://doi.org/10.30996/jea17.v6i1.5224>

Zemiyanti, R. (2014). Perkembangan Penerapan Prinsip Konservatisme Dalam Akuntansi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 5(1), 50–55. <https://doi.org/10.33558/jrak.v5i1.1331>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Y
DVLA	2021	0,9213	0,0000	2,2306	1,13839	28,3662	0,121234505610
	2022	0,9213	0,0000	1,8911	1,18950	28,3287	- 0,098827041369
	2023	0,9213	0,0000	1,3278	1,13207	28,3450	- 0,035545737265
INAF	2021	0,8801	0,0000	13,5968	0,37248	28,3301	0,05565857741
	2022	0,8801	0,0000	41,28	-1,21788	28,0589	0,19387556272
	2023	0,8801	0,0000	-2,2354	-5,16843	27,3564	0,67322344330
KAEF	2021	0,9447	0,0000	1,8662	0,16208	30,5080	- 0,01772349787
	2022	0,9447	0,0000	0,6452	0,08693	30,6443	- 0,00448673027
	2023	0,9426	0,0000	1,2582	-0,69149	30,4981	0,10604916489
KLBF	2021	0,5792	0,0028	3,5597	1,38732	30,8762	-0,029382221767
	2022	0,5877	0,0024	4,3749	1,35589	30,9358	-0,092343417430
	2023	0,5877	0,0024	3,2211	1,28195	30,9290	-0,007560910931
MERCK	2021	0,8665	0,0000	2416,69	1,46689	20,7492	0,027260650155
	2022	0,8665	0,0000	2810,20	1,71919	20,7602	-0,075324777041
	2023	0,8665	0,0000	2352,92	1,79777	20,6802	0,017633013362
PEHA	2021	0,5677	0,0911	1,2527	0,27561	28,2400	0,087994985524
	2022	0,5677	0,1008	0,7455	0,35302	28,2223	0,071769113727
	2023	0,5677	0,1013	0,6979	0,25953	28,1997	0,014566441328
PYFA	2021	0,7378	0,0000	3,2502	0,24675	27,4156	0,0316587218624
	2022	0,7557	0,0000	1,0463	0,90738	28,0501	- 0,1874672084025
	2023	0,7153	0,0000	1,7159	0,17187	28,0505	- 0,0210738980117
SCPI	2021	0,9879	0,0000	0,1073	1,28353	27,8234	0,2613669920454
	2022	0,9879	0,0000	0,1060	1,49201	27,9396	-0,0099358263993
	2023	0,9879	0,0000	0,1242	1,32872	27,9826	0,0619639265899
SIDO	2021	0,8161	0,0001	7,4747	2,09154	29,0344	-0,0167344561400
	2022	0,7759	0,0001	6,4613	1,90519	29,0375	-0,0009979316134
	2023	0,7759	0,0001	4,6516	1,80064	28,9896	0,0244883576400
SOHO	2021	0,8142	0,1803	3,6639	1,3319	29,0228	0,0042096819951
	2022	0,9089	0,5903	2,8363	1,1304	29,1294	-0,0074185418626
	2023	0,8197	0,0090	2,6451	1,0672	29,1885	-0,0444444444444
TSPC	2021	0,8215	0,0007	0,9839	1,1864	29,8974	-0,0391821893141
	2022	0,8368	0,0006	0,8422	1,1236	30,0584	-0,0656182337515
	2023	0,8621	0,0011	1,0260	1,2337	30,0572	-0,0212371212880

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2 .Tabulasi Data Prudence Akuntansi (Y)

KODE	Tahun	NIO (Net Income)	DEP	CFO (Cash Flow)	Total Aset	CONACC
DVLA	2021	146.725.628.000	35.724.143.000	435.333.430.000	2.085.904.980.000	0,121234505610
	2022	149.375.011.000	33.122.200.000	-16.060.100.000	2.009.139.485.000	- 0,098827041369
	2023	146.336.365.000	35.439.923.000	109.185.785.000	2.042.171.821.000	- 0,035545737265
INAF	2021	-37.571.241.226	18.492.375.069	92.899.478.946	2.011.879.396.142	0,05565857741
	2022	-428.487.671.595	18.508.835.705	-112.573.636.115	1.534.000.446.508	0,19387556272
	2023	-721.000.075.536	15.334.688.651	-194.130.706.225	759.828.977.658	0,67322344330
KAEF	2021	289.888.789.000	248.808.968.000	223.924.978.000	17.760.195.040.000	- 0,01772349787
	2022	-109.782.957.000	252.848.678.000	51.742.845.000	20.353.992.893.000	- 0,00448673027
	2023	-1.821.483.017.000	321.152.314.000	364.575.420.000	17.585.297.583.000	0,10604916489
KLBF	2021	3.232.007.683.281	348.081.358.976	2.825.946.276.086	25.666.635.156.271	-0,029382221767
	2022	3.450.083.412.291	337.361.202.028	1.271.888.674.258	27.241.313.025.674	-0,092343417430
	2023	2.778.404.819.501	333.650.214.554	2.907.475.171.010	27.057.568.182.323	-0,007560910931
MERCK	2021	131.660.834	10.177.055	169.814.591	1.026.266.866	0,027260650155
	2022	179.837.759	8.645.998	110.323.210	1.037.647.240	-0,075324777041
	2023	178.240.003	8.745.734	203.874.886	957.814.110	0,017633013362
PEHA	2021	11.296.951.000	16.843.965.000	189.923.155.000	1.838.539.299.000	0,087994985524
	2022	27.395.254.000	15.952.638.000	172.983.076.000	1.806.280.965.000	0,071769113727
	2023	6.012.112.000	14.981.699.000	46.716.509.000	1.765.887.592.000	0,014566441328
PYFA	2021	5.478.952.440	8.583.528.800	39.586.425.851	806.221.575.272	0,0316587218624
	2022	275.472.011.358	15.068.134.122	5.483.384.797	1.520.568.653.644	- 0,1874672084025
	2023	-85.226.477.250	13.301.919.420	-103.982.859.768	1.521.232.660.433	- 0,0210738980117
SCPI	2021	118.691.582.000	25.915.744.000	461.426.081.000	1.212.160.543.000	0,2613669920454
	2022	174.782.102.000	27.085.878.000	188.341.075.000	1.361.427.269.000	-0,0099358263993
	2023	187.701.804.000	37.908.102.000	313.682.152.000	1.421.347.078.000	0,0619639265899
SIDO	2021	1.260.898.000.000	6.511.000.000	1.199.317.000.000	4.068.970.000.000	-0,0167344561400
	2022	1.104.714.000.000	6.496.000.000	1.107.137.000.000	4.081.442.000.000	-0,0009979316134
	2023	950.648.000.000	9.469.000.000	1.055.394.000.000	3.890.706.000.000	0,0244883576400
SOHO	2021	551.091.000.000	47.101.000.000	615.123.000.000	4.021.919.000.000	0,0042096819951
	2022	357.015.000.000	45.084.000.000	368.904.000.000	4.474.599.000.000	-0,0074185418626
	2023	371.341.000.000	50.764.000.000	211.129.000.000	4.746.960.000.000	-0,0444444444444
TSPC	2021	877.817.637.643	189.720.703.795	689.652.508.330	9.644.326.662.784	-0,0391821893141
	2022	1.037.527.882.044	191.697.811.690	485.838.424.444	11.328.974.079.150	-0,0656182337515
	2023	1.250.247.953.060	189.524.264.389	1.199.458.669.278	11.315.730.833.410	-0,0212371212880

kritik atau tinjauan suatu masalah.

of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3. Tabulasi Data Kepemilikan Institusional (X1)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	SAHAM MILIK INSTITUSI	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KI
DVLA	2021	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
	2022	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
	2023	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
INAF	2021	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
	2022	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
	2023	2.727.533.849	3.099.267.500	0,8801
KAEF	2021	5.246.982.199	5.554.000.000	0,9447
	2022	5.246.982.199	5.554.000.000	0,9447
	2023	5.247.237.799	5.566.490.351	0,9426
KLBF	2021	27.148.327.585	46.872.947.110	0,5792
	2022	27.182.158.685	46.255.641.410	0,5877
	2023	27.185.158.685	46.255.641.410	0,5877
MERCK	2021	388.194.920	448.000.000	0,8665
	2022	388.194.920	448.000.000	0,8665
	2023	388.194.920	448.000.000	0,8665
PEHA	2021	476.901.860	840.000.000	0,5677
	2022	476.901.860	840.000.000	0,5677
	2023	476.901.860	840.000.000	0,5677
PYFA	2021	394.770.714	535.080.000	0,7378
	2022	404.379.614	535.080.000	0,7557
	2023	382.742.114	535.080.000	0,7153
SCPI	2021	3.556.336	3.600.000	0,9879
	2022	3.556.336	3.600.000	0,9879
	2023	3.556.336	3.600.000	0,9879
SIDO	2021	24.478.282.442	29.995.485.530	0,8161
	2022	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
	2023	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
SOHO	2021	1.033.333.931	1.269.168.239	0,8142
	2022	1.153.576.322	1.269.168.239	0,9089
	2023	10.403.889.220	12.691.682.390	0,8197
TSPC	2021	3.704.766.118	4.509.864.300	0,8215
	2022	3.773.630.518	4.509.864.300	0,8368
	2023	3.887.731.118	4.509.864.300	0,8621

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4. Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial (X2)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SAHAM MANAJER	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KM
DVLA	2021	0,0000	1.120.000.000	0,0000
	2022	0,0000	1.120.000.000	0,0000
	2023	0,0000	1.120.000.000	0,0000
INAF	2021	0,0000	3.099.267.500	0,0000
	2022	0,0000	3.099.267.500	0,0000
	2023	0,0000	3.099.267.500	0,0000
KAEF	2021	0,0000	5.554.000.000	0,0000
	2022	0,0000	5.554.000.000	0,0000
	2023	0,0000	5.566.490.351	0,0000
KLBF	2021	130.741.852	46.872.947.110	0,0028
	2022	112.909.052	46.255.641.410	0,0024
	2023	112.909.052	46.255.641.410	0,0024
MERCK	2021	0,0000	448.000.000	0,0000
	2022	0,0000	448.000.000	0,0000
	2023	0,0000	448.000.000	0,0000
PEHA	2021	76.493.550	840.000.000	0,0911
	2022	84.647.050	840.000.000	0,1008
	2023	85.089.250	840.000.000	0,1013
PYFA	2021	0,0000	535.080.000	0,0000
	2022	0,0000	535.080.000	0,0000
	2023	0,0000	535.080.000	0,0000
SCPI	2021	0,0000	3.600.000	0,0000
	2022	0,0000	3.600.000	0,0000
	2023	0,0000	3.600.000	0,0000
SIDO	2021	3.170.618	29.995.485.530	0,0001
	2022	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
	2023	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
SOHO	2021	228.797.234	1.269.168.239	0,1803
	2022	749.170.539	1.269.168.239	0,5903
	2023	114.398.617	12.691.682.390	0,0090
TSPC	2021	3.288.500	4.509.864.300	0,0007
	2022	2.930.300	4.509.864.300	0,0006
	2023	4.880.300	4.509.864.300	0,0011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 5. Tabulasi Data Growth Opportunities (X3)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Jumlah saham beredar	Harga penutupan saham	Total Ekuitas	GO
DVLA	2021	1.120.000.000	2.750	1.380.798.261.000	2,2306
	2022	1.120.000.000	2.370	1.403.620.581.000	1,8911
	2023	1.120.000.000	1.665	1.404.432.093.000	1,3278
INAF	2021	3.099.267.500	2.230	508.309.909.506	13,5968
	2022	3.099.267.500	1.150	86.348.511.713	41,28
	2023	3.099.267.500	580	-804.152.258.266	-2,2354
KAEF	2021	5.554.000.000	2.430	7.231.872.635.000	1,8662
	2022	5.554.000.000	1.085	9.339.290.330.000	0,6452
	2023	5.566.490.351	1.445	6.392.705.329.000	1,2582
KLBF	2021	46.872.947.110	1.615	21.265.877.793.123	3,5597
	2022	46.255.641.410	2.090	22.097.328.202.389	4,3749
	2023	46.255.641.410	1.610	23.120.022.010.215	3,2211
MERCK	2021	448.000.000	3.690	684.043.788	2416,69
	2022	448.000.000	4.750	757.241.649	2810,20
	2023	448.000.000	4.180	795.878.793	2352,92
PEHA	2021	840.000.000	1.105	740.977.263.000	1,2527
	2022	840.000.000	685	771.816.074.000	0,7455
	2023	840.000.000	640	770.327.233.000	0,6979
PYFA	2021	535.080.000	1.015	167.100.567.456	3,2502
	2022	535.080.000	865	442.357.487.241	1,0463
	2023	535.080.000	1.145	357.059.703.979	1,7159
SCPI	2021	3.600.000	29.000	972.552.466.000	0,1073
	2022	3.600.000	29.000	985.337.400.000	0,1060
	2023	3.600.000	29.000	840.447.604.000	0,1242
SIDO	2021	29.995.485.530	865	3.471.185.000.000	7,4747
	2022	30.000.000.000	755	3.505.475.000.000	6,4613
	2023	30.000.000.000	525	3.385.941.000.000	4,6516
SOHO	2021	1.269.168.239	6.375	2.208.291.000.000	3,6639
	2022	1.269.168.239	5.425	2.427.555.000.000	2,8363
	2023	12.691.682.390	500	2.399.098.000.000	2,6451
TSPC	2021	4.509.864.300	1.500	6.875.303.997.165	0,9839
	2022	4.509.864.300	1.410	7.550.757.105.430	0,8422
	2023	4.509.864.300	1.835	8.065.636.792.302	1,0260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 6. Tabulasi Data Financial Distress (X4)

ODE KUSHAAN	Tahun		X1		X2		X3		G-Score	Ket
DVLA	2021	1,65	0,4466	3,404	0,1015	0,016	0,0703	0,057	1,13839	SEHAT
	2022		0,4806		0,1001		0,0743		1,18950	SEHAT
	2023		0,4587		0,0938		0,0717		1,13207	SEHAT
INAF	2021		0,1820		0,0044		-0,0187		0,37248	SEHAT
	2022	1,65	-0,0793	3,404	-0,3374	0,016	-0,2793	0,057	-1,21788	DISTRESS
	2023		-1,3583		-0,8811		-0,9489		-5,16843	DISTRESS
KAEF	2021		0,0182		0,0221		0,0163		0,16208	SEHAT
	2022	1,65	0,0231	3,404	-0,0024	0,016	-0,0054	0,057	0,08693	SEHAT
	2023		-0,2003		-0,1233		-0,1036		-0,69149	DISTRESS
KLBF	2021		0,4745		0,1614		0,1259		1,38732	SEHAT
	2022	1,65	0,4508	3,404	0,1637	0,016	0,1266	0,057	1,35589	SEHAT
	2023		0,4684		0,1333		0,1027		1,28195	SEHAT
MERCK	2021		0,4728		0,1856		0,1283		1,46689	SEHAT
	2022	1,65	0,5363	3,404	0,2292	0,016	0,1733	0,057	1,71919	SEHAT
	2023		0,6193		0,2121		0,1861		1,79777	SEHAT
PEHA	2021		0,1181		0,0070		0,0061		0,27561	SEHAT
	2022	1,65	0,1322	3,404	0,0230	0,016	0,0152	0,057	0,35302	SEHAT
	2023		0,1138		0,0043		0,0034		0,25953	SEHAT
PYFA	2021		0,0925		0,0109		0,0068		0,24675	SEHAT
	2022	1,65	0,1602	3,404	0,1730	0,016	0,1812	0,057	0,90738	SEHAT
	2023		0,1820		-0,0547		-0,0560		0,17187	SEHAT
SCPI	2021		0,4616		0,1370		0,0979		1,28353	SEHAT
	2022	1,65	0,5261	3,404	0,1671	0,016	0,1284	0,057	1,49201	SEHAT
	2023		0,4245		0,1684		0,1321		1,32872	SEHAT
SIDO	2021		0,4181		0,3965		0,3099		2,09154	SEHAT
	2022	1,65	0,4051	3,404	0,3479	0,016	0,2707	0,057	1,90519	SEHAT
	2023		0,4125		0,3134		0,2443		1,80064	SEHAT
SOHO	2021		0,4195		0,1718		0,1370		1,33192	SEHAT
	2022	1,65	0,4413	3,404	0,1018	0,016	0,0798	0,057	1,13044	SEHAT
	2023		0,4116		0,0976		0,0782		1,06721	SEHAT
TSPC	2021		0,4504		0,1139		0,0910		1,18636	SEHAT
	2022	1,65	0,4052	3,404	0,1174	0,016	0,0916	0,057	1,12361	SEHAT
	2023		0,4219		0,1417		0,1105		1,23371	SEHAT

1. Dilarang memuat atau menyebarkan informasi yang berkaitan dengan hak cipta atau kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pihak lain.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X5)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	UP
DVLA	2021	2.085.904.980.000	28,3662
	2022	2.009.139.485.000	28,3287
	2023	2.042.171.821.000	28,3450
INAF	2021	2.011.879.396.142	28,3301
	2022	1.534.000.446.508	28,0589
	2023	759.828.977.658	27,3564
KAEF	2021	17.760.195.040.000	30,5080
	2022	20.353.992.893.000	30,6443
	2023	17.585.297.583.000	30,4981
KLBF	2021	25.666.635.156.271	30,8762
	2022	27.241.313.025.674	30,9358
	2023	27.057.568.182.323	30,9290
MERCK	2021	1.026.266.866	20,7492
	2022	1.037.647.240	20,7602
	2023	957.814.110	20,6802
PEHA	2021	1.838.539.299.000	28,2400
	2022	1.806.280.965.000	28,2223
	2023	1.765.887.592.000	28,1997
PYFA	2021	806.221.575.272	27,4156
	2022	1.520.568.653.644	28,0501
	2023	1.521.232.660.433	28,0505
SCPI	2021	1.212.160.543.000	27,8234
	2022	1.361.427.269.000	27,9396
	2023	1.421.347.078.000	27,9826
SIDO	2021	4.068.970.000.000	29,0344
	2022	4.081.442.000.000	29,0375
	2023	3.890.706.000.000	28,9896
SOHO	2021	4.021.919.000.000	29,0228
	2022	4.474.599.000.000	29,1294
	2023	4.746.960.000.000	29,1885
TSPC	2021	9.644.326.662.784	29,8974
	2022	11.328.974.079.150	30,0584
	2023	11.315.730.833.410	30,0572

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

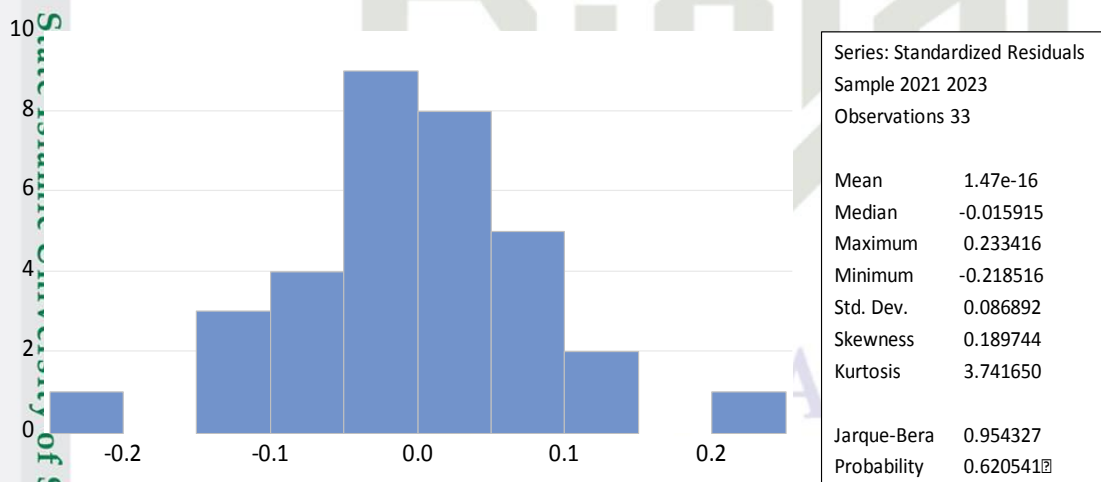
© Hak

of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KI	KM	GO	FD	UP	PRU
Mean	0.815055	0.032825	233.1046	0.763687	28.23155	0.029626
Median	0.862051	0.000000	1.891109	1.138388	28.34503	-0.004487
Maximum	0.987871	0.590285	2810.199	2.091537	30.93576	0.673223
Minimum	0.567740	0.000000	-2.235367	-5.168428	20.68016	-0.187467
Std. Dev.	0.133526	0.108136	739.1467	1.296495	2.633842	0.142479
Skewness	-0.747911	4.425551	2.883253	-3.081660	-2.001932	2.928245
Kurtosis	2.418990	22.89220	9.405955	14.46536	6.547304	13.94666
Jarque-Bera	3.540700	651.8072	102.1472	232.9813	39.34466	211.9258
Probability	0.170273	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	26.89682	1.083237	7692.452	25.20169	931.6413	0.977649
Sum Sq. Dev.	0.570532	0.374188	17482810	53.78881	221.9880	0.649604
Observations	33	33	33	33	33	33

## Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/16/25 Time: 23:27

Sample: 1 33

Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.208443	768.6970	NA
KI (X1)	0.016619	41.77302	1.059571
KM (X2)	0.024273	1.111436	1.014986
GO (X3)	2.83E-09	6.189008	5.708112
FD (X4)	0.000192	1.401788	1.181245
UP (X5)	0.000220	650.9940	5.448449

## Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.711381	Prob. F(5,27)	0.6202
Obs*R-squared	3.841288	Prob. Chi-Square(5)	0.5725
Scaled explained SS	3.524995	Prob. Chi-Square(5)	0.6196

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/25 Time: 11:48  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.945999	0.456555	2.072035	0.0479
X1	0.081088	0.128913	0.629010	0.5346
X2	-0.141269	0.155797	-0.906755	0.3726
X3	-8.78E-05	5.32E-05	-1.651423	0.1102
X4	-0.076826	0.013861	-5.542736	0.0000
X5	-0.032330	0.014820	-2.181537	0.0380
R-squared	0.637143	Mean dependent var		0.033002
Adjusted R-squared	0.569947	S.D. dependent var		0.144249
S.E. of regression	0.094596	Akaike info criterion		-1.715437
Sum squared resid	0.241607	Schwarz criterion		-1.443345
Log likelihood	34.30471	Hannan-Quinn criter.		-1.623886
F-statistic	9.481898	Durbin-Watson stat		1.939235
Prob(F-statistic)	0.000026			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 13. Hasil Uji Model Common Effect (CEM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/25 Time: 11:48  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.945999	0.456555	2.072035	0.0479
X1	0.081088	0.128913	0.629010	0.5346
X2	-0.141269	0.155797	-0.906755	0.3726
X3	-8.78E-05	5.32E-05	-1.651423	0.1102
X4	-0.076826	0.013861	-5.542736	0.0000
X5	-0.032330	0.014820	-2.181537	0.0380
R-squared	0.637143	Mean dependent var		0.033002
Adjusted R-squared	0.569947	S.D. dependent var		0.144249
S.E. of regression	0.094596	Akaike info criterion		-1.715437
Sum squared resid	0.241607	Schwarz criterion		-1.443345
Log likelihood	34.30471	Hannan-Quinn criter.		-1.623886
F-statistic	9.481898	Durbin-Watson stat		1.939235
Prob(F-statistic)	0.000026			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 14. Hasil Uji Model Fixed Effect (FEM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/25 Time: 11:48  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.850634	3.446706	1.407324	0.1774
X1	-0.413249	1.142651	-0.361658	0.7221
X2	0.106155	0.248069	0.427925	0.6741
X3	-7.15E-05	0.000115	-0.620935	0.5429
X4	-0.090757	0.026726	-3.395790	0.0034
X5	-0.156502	0.120441	-1.299410	0.2111

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.887292	Mean dependent var	0.033002
Adjusted R-squared	0.787844	S.D. dependent var	0.144249
S.E. of regression	0.066442	Akaike info criterion	-2.278587
Sum squared resid	0.075046	Schwarz criterion	-1.553007
Log likelihood	53.59668	Hannan-Quinn criter.	-2.034451
F-statistic	8.922169	Durbin-Watson stat	2.923924
Prob(F-statistic)	0.000026		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 15. Hasil Uji Model Random Effect (REM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/28/25 Time: 11:50  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.021306	0.637356	1.602411	0.1207
X1	0.052018	0.202672	0.256660	0.7994
X2	-0.029875	0.144855	-0.206242	0.8381
X3	-7.82E-05	6.98E-05	-1.120451	0.2724
X4	-0.098124	0.014060	-6.978902	0.0000
X5	-0.033940	0.020482	-1.657047	0.1091
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.079760	0.5903
Idiosyncratic random			0.015520	0.4097
Weighted Statistics				
R-squared	0.687095	Mean dependent var		0.014304
Adjusted R-squared	0.629149	S.D. dependent var		0.109464
S.E. of regression	0.066661	Sum squared resid		0.119978
F-statistic	11.85762	Durbin-Watson stat		2.144623
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.593137	Mean dependent var		0.033002
Sum squared resid	0.270908	Durbin-Watson stat		0.949798

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.773063	(10,17)	0.0079
Cross-section Chi-square	38.583935	10	0.0000

## Lampiran 17. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.178361	5	0.3945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 18. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.488826 (0.0618)	0.014537 (0.9040)	3.503364 (0.0612)

## Lampiran 19. Lampiran Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/25 Time: 11:48

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.945999	0.456555	2.072035	0.0479
X1	0.081088	0.128913	0.629010	0.5346
X2	-0.141269	0.155797	-0.906755	0.3726
X3	-8.78E-05	5.32E-05	-1.651423	0.1102
X4	-0.076826	0.013861	-5.542736	0.0000
X5	-0.032330	0.014820	-2.181537	0.0380
R-squared	0.637143	Mean dependent var		0.033002
Adjusted R-squared	0.569947	S.D. dependent var		0.144249
S.E. of regression	0.094596	Akaike info criterion		-1.715437
Sum squared resid	0.241607	Schwarz criterion		-1.443345
Log likelihood	34.30471	Hannan-Quinn criter.		-1.623886
F-statistic	9.481898	Durbin-Watson stat		1.939235
Prob(F-statistic)	0.000026			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 20. Hasil Uji Parsial (T)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/25 Time: 13:44  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.945999	0.456555	2.072035	0.0479
X1	0.081088	0.128913	0.629010	0.5346
X2	-0.141269	0.155797	-0.906755	0.3726
X3	-8.78E-05	5.32E-05	-1.651423	0.1102
X4	-0.076826	0.013861	-5.542736	0.0000
X5	-0.032330	0.014820	-2.181537	0.0380

## Lampiran 21 Hasil Uji Simultan (F) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.637143	Mean dependent var	0.033002
Adjusted R-squared	0.569947	S.D. dependent var	0.144249
S.E. of regression	0.094596	Akaike info criterion	-1.715437
Sum squared resid	0.241607	Schwarz criterion	-1.443345
Log likelihood	34.30471	Hannan-Quinn criter.	-1.623886
F-statistic	9.481898	Durbin-Watson stat	1.939235
Prob(F-statistic)	0.000026		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Husna Hasanah, dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 21 Oktober 2003. Ayahanda bernama Djasman dan Ibunda bernama Rostini. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 164 Pekanbaru pada tahun 2009-2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 20 Pekanbaru pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 4 Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Setelah itu, pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai seorang mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan. Pada bulan Januari-Maret 2024, penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Mandiri Sertifikasi Internasional. Selanjutnya pada bulan Juli-Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Intan Jaya, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunities, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**. Atas bimbingan Bapak Andri Novius, S.E., M.Si, Ak, CA. Alhamdulillah pada tanggal 08 Mei 2025, penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).